

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN
DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**NURUL IZZAH ASONK
NIM: 2120203861211061**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Izzah Asonk

Nim : 2120203861211061

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan pembimbing : Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No. B-3850/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (...)

NIP : 19710208 200112 2 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan,
dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan
Umkh di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Izzah Asonk

Nim : 2120203861211061

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3850/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 07 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Besse Faradiba, M.M.	(Anggota)	(.....)
Nur Hishaly GH, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah swt Segalanya, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Parepare”** tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (Nurtang) dan Ayahanda (Asonk) sebagai orang tua, serta kepada saudari saya (Iffah) yang memberikan dukungan moril maupun materil, dan juga almarhum kakek dan nenek saya (Idris dan Samsia) yang selama hidupnya telah memberikan banyak dukungan kepada penulis, serta kasih sayang yang tiada henti. Keberhasilan ini adalah hasil dari doa dan cinta kalian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. sebagai ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak A. Rio Makkulau Wahyu, M.E sebagai dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama masa studi.
6. Seluruh kepala unit yang berada di lingkungan IAIN Parepare beserta Staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
7. Teman seperjuangan penulis dari zaman sekolah menengah yang selalu siap membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi. Teman seperjuangan dari masa perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama dalam melaksanakan Studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
8. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tulis namanya disini, namun sudah tertulis di *lauluh mahfudz* untuk penulis, terimakasih karena telah menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk orang yang telah menemani penulis dan menjadi perjalanan cinta penulis, terima kasih atas patah hati dan seluruh kebahagiaan yang telah diberikan untuk penulis. Ternyata perginya anda dapat memberikan motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang jauh lebih baik, serta menjadi pribadi yang lebih memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
9. Dan teruntuk penulis Nurul Izzah Asonk, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri karena telah sampai di titik ini. Semoga kedepannya tetap bersyukur dan segera mendapatkan kebahagiaan selamanya.

Penulis berterima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt membalas segala kebajikan, rahmat dan pahala-Nya. *Aamiin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Juni 2025

Penulis



Nurul Izzah Asonk
NIM. 2120203861211061



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Izzah Asonk

Nim : 2120203861211061

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Juli 2025

Penulis



Nurul Izzah Asonk
NIM. 2120203861211061

ABSTRAK

Nurul Izzah Asonk, *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Parepare* (dibimbing oleh Ibu Muzdalifah Muhammadun)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. UMKM di Kota Parepare yang berjumlah 16.693 adalah bagian populasi dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden UMKM di Kota Parepare. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *skala likert*. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket ke 100 UMKM di Kota Parepare. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner serta analisis regresi linier berganda bagian dalam teknik analisa. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *statistical program for social science* (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare, dengan nilai t hitung sebesar 3,184 ($t\text{-hitung } 3,184 > t\text{-tabel } 1,660$) pada uji t parsial, serta pada uji t test one sample variabel *financial technology* berada pada kategori sangat baik, karna berada pada interval 80,01% – 100%. Sementara itu, literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare, dengan nilai t hitung sebesar -5,061 ($t\text{-hitung } -5,061 < t\text{-tabel } 1,660$) pada uji t parsial, namun pada uji t test one sample variabel literasi keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare dengan nilai t hitung sebesar 3,032 ($t\text{-hitung } 3,032 > t\text{-tabel } 1,660$) pada uji t parsial, serta pada uji t test one sample variabel inklusi keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%. Hasil uji F menunjukkan bahwa *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare, dengan nilai F hitung sebesar 13,136 ($13,136 > 3,090$).

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan $Y = 24,284 + 0,361X_1 - 0,357X_2 + 0,248X_3$, yang menunjukkan bahwa *financial technology* dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (*financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan) dapat menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM sebesar 26,9% (Adjusted R-squared = 0,269), sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : *Financial technology*, Literasi keuangan, Inklusi keuangan, Kinerja keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teoritis	15
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	28
E. Definisi Operasional Variabel	29

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.1	Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	9
3.1	Skor Skala Likert	29
3.2	Instrumen Penelitian	30
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
3.4	Klasifikasi	37
4.1	Uji Validitas <i>Financial Technology</i>	42
4.2	Uji Validitas Literasi Keuangan	43
4.3	Uji Validitas Inklusi Keuangan	44
4.4	Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM	45
4.5	Uji Reliabilitas	46
4.6	Karakteristik Jenis Kelamin	61
4.7	Karakteristik Usia	62
4.8	Karakteristik Jenis Usaha	62
4.9	Karakteristik Fasilitas Pembayaran	63

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	24
4.1	Kurva Financial Technology	52
4.2	Kurva Literasi Keuangan	55
4.3	Kurva Inklusi Keuangan	57
4.4	Kurva Kinerja Keuangan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Halaman
Surat Izin Dari Kampus	VI
Surat Izin Dari Dinas	VII
Surat Selesai Meneliti	VIII
Uji Validitas Dan Reliabilitas	IX
Uji Normalitas	XVIII
Uji Multikolinearitas	XIX
Uji Heteroskedastisitas	XIX
Uji T Test One Sample	XX
Uji T Parsial	XXII
Uji F	XXII
Uji Analisis Regresi Linear Berganda	XXIII
Uji R (Koefisien Determinasi)	XIII
Tabulasi Data Hasil Koesioner Penelitian	XIII
Koesioner Penelitian	XXXVII
Biodata Penulis	XLII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	s dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	a
إِ	Kasrah	i	i
أُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/ـَـيَـ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
ـِـيَـ	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
ـُـوُـ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah,

transliterasinya adalah [t]

- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>Rauḍah al-jannah</i> atau <i>Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>Al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>Al-hikmah</i>

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>Al-Haqq</i>
الْحَجُّ	:	<i>Al-Hajj</i>
نُعِمْ	:	<i>Nu'ima</i>
عَدُوُّ	:	<i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	:	'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	:	'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	:	al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلَسَفَةُ	:	al-falsafah
الْبِلَادُ	:	al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	ta'murūna
النَّوْءُ	:	al-nau'
شَيْءٌ	:	syai'un
أَمْرٌ	:	umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ Dīnullah بِاِللّٰهِ billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid, Naşr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

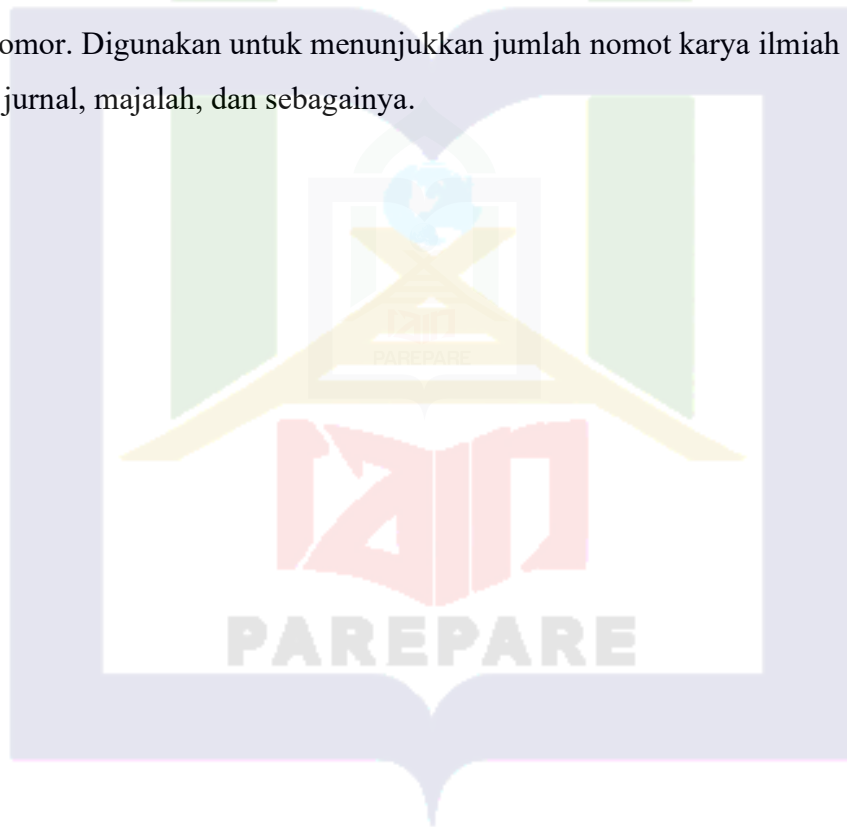
et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia telah menunjukkan kekuatannya, terutama di masa sulit seperti krisis ekonomi pada tahun 1998. Di tengah banyaknya sektor yang terpuruk UMKM justru mampu bertahan serta berperan penting sebagai penopang perekonomian. Kini, dengan kemajuan teknologi dan era digital yang semakin berkembang, UMKM mempunyai kesempatan yang sangat besar untuk tumbuh lebih cepat dan efisien. Teknologi membantu mereka mengakses pasar yang lebih luas, mengelola bisnis dengan lebih baik, dan memasarkan produk dengan cara yang lebih efektif. Melalui faktor yang mendukung secara tepat seperti infrastruktur teknologi, pelatihan dan akses permodalan, UMKM bisa terus bersaing dan bertumbuh kembang.

Peran Para UMKM dalam perekonomian Indonesia semakin terlihat jelas dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor ini memberikan kontribusi yang besar baik dari segi investasi, PDB dan penciptaan lapangan kerja. Jumlah UMKM terus meningkat, dari sekitar 55 juta unit pada tahun 2012 menjadi lebih dari 64 juta unit pada tahun 2018. Namun demikian, UMKM masih menghadapi tantangan seperti persaingan dan permasalahan keberlanjutan usaha. Pemerintah menyadari betapa pentingnya UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, apalagi pada

saat perusahaan besar lebih mengandalkan teknologi dibandingkan tenaga manusia.¹

UMKM juga memiliki strategi dalam rantai pasok perekonomian. Mereka tidak hanya menyediakan bahan baku bagi industri besar, tetapi juga membantu mendistribusikan produk ke konsumen. Dalam banyak hal, UMKM merupakan hubungan antara bisnis besar dan masyarakat. Selain itu, mereka juga menjadi pilar penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan terus berkembang, UMKM dapat menjadi kekuatan yang lebih besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia.²

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor kunci dalam perkembangan UMKM, khususnya di era digital saat ini. Digitalisasi setelah menyentuh berbagai sektor, termasuk sektor keuangan yang mengalami transformasi besar melalui penerapan teknologi. *Financial Technology (Fintech)* adalah inovasi penting pada layanan keuangan yang menawarkan kemudahan dalam mengakses dan menggunakan produk keuangan, seperti sistem pembayaran digital. *Fintech* muncul dari berbagai inovasi teknologi, seperti aplikasi yang memudahkan proses transaksi dan pengelolaan keuangan bagi penggunanya. Kehadiran *Fintech* tidak hanya mendukung efisiensi layanan keuangan tetapi juga memberikan peluang besar bagi UMKM Untuk memanfaatkan solusi keuangan yang lebih mudah dan terjangkau. Kehadiran

¹S E Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (uwais inspirasi indonesia, 2020).

²Musmulyadi Besse Faradiba, "View of ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA WARALABA DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN 'ALPOKATKOCOK_DOUBIG' DI MAKASSAR.PDF" 2 (2020): 4.

Fintech tidak hanya mendukung efisiensi layanan keuangan tetapi juga memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memanfaatkan solusi keuangan yang lebih mudah dan terjangkau.

Menurut *National Digital Research Center (NDRC)*, *Fintech* diartikan sebagai inovasi di bidang jasa keuangan. Sedangkan *Oxford Dictionary* menyebut *Fintech* sebagai pemanfaatan teknologi yang mendukung sistem perbankan. Istilah ini semakin dikaitkan dengan perusahaan start-up yang menawarkan solusi keuangan dan perbankan yang lebih praktis.³ *Fintech* bertujuan untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap produk keuangan, mempercepat transaksi, meningkatkan inklusi keuangan, dan menawarkan alternatif yang lebih modern dibandingkan layanan keuangan tradisional. Dengan *Fintech*, UMKM memiliki akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan, sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan mempercepat pertumbuhan bisnisnya.

Kemajuan UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan dalam mengelola keuangan dengan baik. Aspek keuangan, seperti pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.⁴ Ketika UMKM mampu memantau kinerja keuangan secara berkala, maka UMKM dapat menjaga stabilitas usaha dan tetap kompetitif di tengah persaingan pasar. Kinerja keuangan yang sehat merupakan landasan bagi pengembangan usaha karena menentukan seberapa

³V W Hertadiani and D Lestari, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Jakarta Timur," *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan ...* (2021).

⁴Anis Anshari Masud et al., "The Role of E-Business Adoption Towards Improving Msme Performance in Parepare City," *Hasanuddin Economics and Business Review* 5, no. 3 (2022): 59.

efisien dan produktif suatu usaha dapat dijalankan. Dalam konteks ini literasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting, Padahal di Indonesia masih banyak tantangan terkait rendahnya tingkat literasi keuangan. Namun terdapat peningkatan yang sangat agresif dari tahun ke tahun, di mana literasi keuangan meningkat dari 21,94% pada tahun 2013 menjadi 49,68% pada Tahun 2022. Kenaikan tersebut mencerminkan semakin meningkatnya kesadaran para pelaku UMKM terkait pentingnya melakukan literasi keuangan dalam mengelola suatu usahanya.⁵

Dalam literasi keuangan bukan hanya mencakup mengenai ilmu pengetahuan dasar tentang keuangan, namun juga terkait keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengelola dana, mengambil keputusan investasi, dan mengelola risiko. Bagi UMKM, literasi keuangan yang sangat baik dapat membantu mereka untuk lebih memahami arus kas, perencanaan strategi keuangan yang efektif, dan memastikan pencatatan keuangan yang jelas. Dengan begitu, UMKM akan lebih mudah memantau perkembangan usaha dan meningkatkan potensi keuntungan. Pengetahuan keuangan yang baik juga memungkinkan UMKM mengakses berbagai sumber pendanaan dan memanfaatkan teknologi finansial (*Fintech*) secara optimal, sehingga dapat lebih efisien dalam mengelola modal dan pengembangan usahanya. Dengan pencatatan yang tepat, UMKM juga dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta memperbaiki aspek keuangan yang mungkin kurang efektif.

⁵Muhammad Herizal Ihza, "Pengaruh Financial Attitude, Lingkungan Dan Minat Bertransaksi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh." (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024).

Selain literasi keuangan, peningkatan inklusi keuangan di Indonesia juga menjadi faktor penting dalam mendukung kemajuan UMKM. Inklusi keuangan yang terus meningkat dari 59,74% pada tahun 2013 menjadi 85,10% pada Tahun 2022 menunjukkan bahwa akses tentang layanan keuangan semakin merata dan mudah dijangkau.⁶ Hal ini sangat menguntungkan bagi UMKM, karena dengan akses yang cukup baik pada pelayanan keuangan seperti pinjaman, pembayaran digital, dan asuransi, mereka dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik. Melalui akses yang cukup meluas terhadap pelayanan keuangan yang dapat dijangkau serta berkualitas juga membantu UMKM dalam menghadapi tantangan keuangan, seperti ketatnya manajemen arus kas atau terbatasnya modal usaha. Pada akhirnya, peningkatan inklusi keuangan dan literasi keuangan yang lebih baik akan berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang begitu inklusif di Indonesia.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan.⁷ Kinerja keuangan berpatokan melalui beberapa standar yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan pada bisnis atau entitas untuk menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan. Hal ini memiliki berbagai metode evaluasi kinerja keuangan yang dapat digunakan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Metode kuantitatif melibatkan pengukuran

⁶ANNISA ZANUAR RAHMA, “Bagaimana Inklusi Keuangan Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Dunia?” (2022).

⁷Nasri Hamang Siregar, Damirah, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SARIMELATI KENCANA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA,” 2022.

seperti laba atas aset, ekuitas, investasi, serta efisiensi produksi pada penjualan barang dan rasio biaya operasional. Pada saat melakukan pemasaran, hal ini diukur dengan jumlah klien yang berhasil diperoleh. Sedangkan evaluasi kualitatif meliputi penilaian pencapaian tujuan, efektivitas kepemimpinan, kedisiplinan, dan perilaku individu dalam organisasi. Secara keseluruhan, kinerja keuangan yang positif mencerminkan efektivitas bisnis dalam menyediakan produk atau layanan keuangan pelanggan, dan merupakan indikator penting pertumbuhan dan kesuksesan bisnis.⁸

Konsep UMKM, literasi keuangan serta nilai-nilai budaya pelaku usaha berperan sangat penting dalam menghasilkan nilai tambah pada kinerja keuangan. Literasi keuangan memberdayakan wirausahawan dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memahami produk serta layanan keuangan, sehingga mereka mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Melalui hal ini juga erat kaitannya inklusi financial yang bertujuan pada perluasan jangkauan selaku UMKM terhadap pelayanan keuangan serta dukungan dari lembaga keuangan. Dengan literasi dan inklusi keuangan yang memadai, UMKM dapat meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola dana, merencanakan strategi bisnis, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di pasar.

⁸Khabib Alia Akhmad and Singgih Purnomo, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta," *Sebatik* 25, no. 1 (2021): 234–240.

No	Skala Usaha	2021	2022	2023
1	Mikro	13.917	16.213	16.535
2	Kecil	35	131	132
3	Menengah	12	26	26

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sumber dari : Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare, diolah oleh penulis

Kota Parepare merupakan bagian dari daerah provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah UMKM yang cukup tinggi, yakni dari 64 juta usaha yang ada di Indonesia, berdasarkan data jumlah terkini mencapai kurang lebih 16.693 UMKM yang tercatat beroperasi di kota Parepare. Beberapa dari pelaku UMKM tersebut didominasi pada sektor kuliner dan jasa.⁹ Perkembangan UMKM di kota Parepare ini juga dipengaruhi dengan adanya peran pemerintah setempat dalam mengembangkan keunggulan yang ada. Kebijakan pemberdayaan UMKM yang diterapkan oleh pemerintah ini memiliki tujuan agar dapat mengelola risiko yang berkaitan terhadap pengambilan keputusan dan peningkatan stabilitas terhadap keuangan negara. Dalam penelitian A.Rio dkk, menyimpulkan adanya ketidakstabilan pada laju pertumbuhan perekonomian di kota Parepare yang saat ini dapat dirasakan oleh semua pelaku UMKM, sehingga ini bisa diamati melalui turunnya omset yang begitu drastis ini dirasakan oleh pelaku UMKM yang ada di kota

⁹Arfianty Arfianty et al., “Strategi Pengembangan Abon Ikan Tuna Ukm Kedai Pesisir Di Kota Parepare,” *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 6 (2024): 2045–2050.

Parepare, melalui Data yang ada menunjukkan angka 73, 50% penurunan omset yang dialami oleh selaku UMKM tersebut. Oleh karena itu sangat diperlukan strategi atau konsep seperti memanfaatkan financial technology, literasi keuangan, serta inklusi keuangan pada pelaku usaha masa kini.¹⁰

Peningkatan sumber daya keuangan pada sebuah daerah bisa menjadi kunci utama dalam memperkuat produktivitas serta pengembangan UMKM secara menyeluruh. Melalui pemantauan secara langsung, UMKM di kota Parepare mempunyai pengaruh yang cukup besar pada perkembangan ekonomi masyarakat lantaran mempunyai kesempatan Dalam berwirausaha yang cukup luas serta menyebar di berbagai sektor ekonomi. Akan tetapi, para pelaku UMKM yang ada di kota Parepare ini memperoleh kesusahan atau belum cukup bijak dalam penggunaan layanan jasa keuangan. Pengetahuan yang cukup terbatas khususnya pada literasi keuangan, Financial Technology, dan terbatasnya sarana pada pelayanan keuangan ini menjadi Aspek penting yang dapat berpengaruh pada performa keuangan pelaku usaha UMKM.

Berdasarkan pemaparan diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare ?

¹⁰A. Rio Makkulau Wahyu et al., “Strategi Pemulihan Omzet UMKM Pasca Pandemi Di Kota Parepare,” *Jurnal Iqtisaduna* 9, no. 1 (2023): 85–98.

2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare ?
3. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare ?
4. Apakah *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare.
2. Untuk membuktikan pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare.
3. Untuk membuktikan pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Parepare.
4. Untuk membuktikan apakah *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran serta menjadi referensi pengetahuan terkait Teknologi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan dalam kaitannya

dengan Kinerja Keuangan UMKM di kalangan masyarakat umum, khususnya para pelaku usaha.

2. Manfaat Praktis

Meningkatkan dan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan Teknologi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, khususnya kepada masyarakat umum yang mempunyai usaha.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam hal ini, penulis menggunakan penelitian dengan judul yang disajikan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan guna memahami hubungan topik, baik mengenai kekuatan maupun kelemahan yang ada sebelumnya. Selain itu, tinjauan hasil penelitian sebelumnya dapat memperkuat argumen yang akan diteliti dengan studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut adalah studi terkait yang telah diteliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah dengan judul “Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Makassar Tahun 2023”.¹¹ Sesuai dengan judulnya, tujuan penulis adalah untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi keuangan, literasi keuangan, dan intuisi keuangan terhadap operasi keuangan UMKM di Makassar. Penelitian ini berfokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi finansial, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar.

¹¹Nurhidayah, “Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Makassar” (2023): 22–23.

Persamaan dari penelitian Nurhidayah dengan penelitian ini yaitu, kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang *Financial Tehnology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan. Namun disamping itu, kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan yang mana penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah berfokus pada penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan. Dan juga penelitian tersebut menggunakan indikator Hasil atau tingkat kinerja suatu entitas atau sistem, sedangkan penelitian ini menambahkan indikator Persepsi dalam menggunakan sebuah sistem.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lydia Dumaria Sihombing dengan judul “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Badung)”.¹² Sesuai dengan judulnya, tujuan penulis adalah menganalisis pengaruh teknologi finansial, literasi keuangan, dan intuisi keuangan terhadap kinerja karyawan UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi finansial, literasi keuangan, dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

¹²LNDC Artha, N M A Dwijayanti, and P A Suprpto, *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Badung* (repository.pnb.ac.id, 2023).

Persamaan dari penelitian Lydia Dumaria Sihombing dengan penelitian ini yaitu, kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan. Namun disamping itu, kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan yang mana lokasi penulis meneliti berbeda yaitu di Kabupaten Badung sedangkan penelitian ini berlokasi di Kota Parepare.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, dan Siti Hidayati dengan judul “ Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang”.¹³ Sesuai dengan judulnya, tujuan penulis adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kemajuan teknologi terhadap operasional UMKM di Sekupang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, namun tidak terdapat pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan, dan tidak terdapat pengaruh signifikan teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan dari penelitian Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, dan Siti Hidayati dengan penelitian ini yaitu, kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi

¹³Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang,” *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 310–324.

Keuangan. Namun disamping itu, kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan yang mana lokasi penulis meneliti berbeda yaitu di Kecamatan Sekupang sedangkan penelitian ini berlokasi di Kota Parepare.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novia Ayu Wulandari, R.A Sista Paramita, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *E Commerce* terhadap Kinerja Keuangan UMKM (*Coffe Shop*) di Kabupaten Jember”.¹⁴ Sesuai dengan judul, tujuan penulis adalah untuk menjelaskan bagaimana e-commerce, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memengaruhi kinerja keuangan kedai kopi UMKM di Provinsi Jember. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Semuanya menunjukkan bahwa e-commerce dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Di sisi lain, kinerja keuangan UMKM tidak secara signifikan dipengaruhi oleh kecenderungan keuangan. Dengan demikian, diharapkan para peserta UMKM (Kedai Kopi) di Kabupaten Jember akan meningkatkan literasi keuangannya untuk meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya dalam bidang pengetahuan dan akuntansi. Ini akan meningkatkan penjualan dan profitabilitas untuk setiap UMKM dengan memungkinkan pelaku UMKM untuk secara andal membuat keputusan target masa depan yang dapat diterapkan dalam operasi mereka. Untuk memberikan kenyamanan dan kenyamanan kepada pelanggan, pelaku UMKM (kedai kopi) di Kabupaten Jember juga harus

¹⁴Dwi Novia Ayu Wulandari and R.A Sista Paramita, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) Di Kabupaten Kabupaten Jember,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. September (2023): 199–210.

memasang sistem pembayaran digital. Ini akan memberikan dampak positif pada operasi UMKM dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Persamaan dari penelitian Dwi Novia Ayu Wulandari, R.A Sista Paramita dengan penelitian ini yaitu, kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan. Namun disamping itu, kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan yang mana penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novia Ayu Wulandari, R.A Sista Paramita berfokus pada Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *E Commerce* terhadap Kinerja Keuangan UMKM sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan. Dan juga lokasi penulis meneliti berbeda yaitu di Kabupaten Jember sedangkan penelitian ini berlokasi di Kota Parepare.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, Andi Mulya, dengan judul “Analisis literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan”.¹⁵ Sesuai dengan judulnya, tujuan penulis adalah untuk memahami bagaimana teknologi keuangan dan literasi memengaruhi pemahaman masalah keuangan di kalangan UMKM perempuan di Makassar. Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan meningkat

¹⁵F Bakhtiar, R Prayoga, and A Mulya, “Analisis Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Perempuan,” *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* (2022).

secara signifikan. Selain itu, variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Teknologi Keuangan (X2). Karena literasi keuangan, teknologi keuangan juga memiliki pengaruh yang tidak sepenuhnya diam pada keuangan inklusi.

Persamaan dari penelitian Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, Andi Mulya dengan penelitian ini yaitu kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, dan *financial technology*. Namun disamping itu, kedua penelitian ini juga memiliki perbedaan yang mana penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Bakhtiar, Rusdi Prayoga, Andi Mulya berfokus pada Analisis literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM perempuan sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan. Dan juga lokasi penulis meneliti berbeda yaitu di Kota Makassar sedangkan penelitian ini berlokasi di Kota Parepare.

B. Tinjauan Teoritis

1. *Financial Technology*

Sektor bisnis yang dikenal sebagai teknologi finansial, atau *Fintech*, dibangun di atas penyediaan layanan keuangan melalui penggunaan perangkat lunak dan teknologi modern. Ini adalah kategori baru layanan keuangan yang muncul akibat kemajuan dalam teknologi informasi. Inovasi disruptif mengacu pada perubahan yang menantang paradigma ini, memungkinkan transaksi yang lebih aman, aksesibilitas yang lebih baik, kenyamanan, efisiensi biaya, dan kemudahan penggunaan. *Fintech* sangat

populer di Indonesia, terutama di industri pembayaran. Ini termasuk platform yang dikembangkan oleh perusahaan *fintech* seperti GoPay dan OVO serta layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan seperti unikQu, Tbank, Ecash, dan Mbank. Nilai *fintech*, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, adalah kemampuannya untuk membantu masyarakat Indonesia yang sebelumnya tidak puas dengan layanan keuangan tradisional. *Fintech* menawarkan alternatif yang lebih inklusif, demokratis, dan transparan terhadap perbankan tradisional, menjadikannya alternatif yang layak untuk perbankan tradisional.¹⁶

Financial Technology atau *Fintech* menurut *National Digital Research Centre (NDRC)* adalah inovasi dalam sektor keuangan yang diperkaya dengan teknologi. *Financial Technology* mencakup beragam kegiatan seperti pembayaran, investasi, pinjaman, transfer, pengelolaan aset, dan perbandingan produk keuangan yang dapat dilakukan secara efisien dengan teknologi. Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology* sebagai hasil gabungan antara layanan keuangan dengan teknologi yang mengubah model bisnis dari cara konvensional menjadi lebih modern. Sebelumnya, pembayaran memerlukan interaksi langsung dan uang tunai, tetapi kini transaksi dapat dilakukan secara non-tunai dan jarak jauh dengan pembayaran yang cepat, bahkan dalam hitungan detik. *Financial Technology* menggabungkan teknologi dengan layanan keuangan, mengubah model bisnis dari yang bersifat konvensional menjadi online,

¹⁶Bakhtiar, Prayoga, and Mulya, "Analisis Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Perempuan."

memungkinkan transaksi yang tidak memerlukan pertemuan tatap muka, dan mempercepat proses transaksi hingga dalam hitungan detik.¹⁷

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Financial Technology (Fintech)* merupakan inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi. Produk *Fintech* biasanya berupa sistem yang dirancang untuk menjalankan mekanisme keuangan tertentu. Di sisi lain, menurut surat edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD), layanan keuangan digital merujuk pada penggunaan teknologi yang berbasis *mobile* atau web dalam menyediakan layanan keuangan dan sistem pembayaran, yang dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung inklusi keuangan.¹⁸

Sesuai dengan teori TAM, persepsi *usefulness* dan persepsi *easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori menurut *Technology Acceptance Model (TAM)*. Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicirikan sebagai kegunaan yang dirasakan (persepsi *usefulness*). Sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (persepsi *easy of use*). Akibatnya, jika

¹⁷Yayuk Mustikasari and Andrian Noviardy, "Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang Tahun 2020)," *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen* 03, no. 2 (2020): 147–155.

¹⁸Y Y Yuningsih, G Raspati, and ..., "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM," *Jurnal Mirai ...* (2022).

seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan memanfaatkannya.¹⁹

Adapun hubungan antara variabel *Financial Technology* terhadap variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dijelaskan pada teori Inklusi dan Literasi Keuangan, yakni *Financial Technology (Fintech)* dapat meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan di seluruh dunia. *Platform Fintech* telah membantu masyarakat yang sebelumnya menemui hambatan dalam akses ke layanan keuangan. Dengan demikian, *Fintech* dapat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.²⁰

Berdasarkan tulisan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Technology* ialah inovasi layanan jasa keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan peran teknologi yang bertujuan agar pelayanan dan transaksi keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan individu serta masyarakat secara keseluruhan dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*).

¹⁹Kanokwan Atcharyachanvanich, Hitoshi Okada, and Shiro Uesugi, "The Technology Acceptance Model," *Inter-Organizational Information Systems and Business Management*, 2011.

²⁰M.M dr.christian herdinata, S.E., "Literasi Keuangan Berbasis FINTECH Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah" (2016): 1–23.

Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.²¹

Sesuai dengan teori *planned behavior* oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan pengetahuan secara sistematis/metodis. Ini berarti bahwa inklusi keuangan telah membuat informasi keuangan tersedia untuk semua orang, ketika pola pikir seseorang bergeser ke gagasan bahwa hal itu mampu meningkatkan kinerja keuangan, mereka akan termotivasi untuk melakukannya. Hal ini dikarenakan pola pikir seseorang menentukan mau atau tidaknya melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya.²²

Hubungan antara variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dijelaskan oleh teori Literasi Keuangan sebagai prediktor Inklusi Keuangan. Teori ini menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan intuisi keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan orang untuk memahami dan mengelola uang mereka secara lebih efektif, sehingga memudahkan mereka untuk menggunakan layanan keuangan formal dan berpartisipasi dalam sistem keuangan.²³

Kemampuan, kemauan, dan keyakinan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan guna membuat keputusan keuangan yang baik, meningkatkan literasi keuangan

²¹Z A Muhtarom, "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Mataram," *Muslim Preneur* 2, no. 2 (2022): 31–43.

²²I Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

²³M.SI. Dr. Rida Prihatni, S.E., *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia*, 2016.

individu dan kelompok, dan disebut sebagai literasi keuangan dalam perekonomian. Literasi keuangan sangat penting karena memudahkan penyelesaian masalah keuangan. Kurangnya literasi keuangan kadang-kadang dapat menjadi penyebab utama kemiskinan, disadari atau tidak.²⁴

3. Inklusi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, keuangan inklusif mengacu pada tersedianya akses ke berbagai organisasi keuangan, ritel, dan perdagangan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat umum dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²⁵

Sedangkan manfaat dari keuangan inklusi menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan efisiensi ekonomi.
2. Mendukung stabilitas sistem keuangan.
3. Mengurangi terjadinya *shadow banking* atau *irresponsible finance*.
4. Mendukung pendalaman pasar keuangan.
5. Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan.
6. Mendukung peningkatan *Human Development Index (HDI)* Indonesia.
7. Berkontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan.

²⁴Asari et.al, *Literasi Keuangan* (Malang: Madza Media, 2023). h.3-12.

²⁵Otoritas Jasa Keuangan, "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan," *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (2017): 9–25.

8. Mengurangi tingkat kesenjangan dan *rigiditas low income trap*, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan.²⁶

Sesuai dengan teori *planned behavior* oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan pengetahuan secara sistematis/metodis. Ini berarti bahwa inklusi keuangan telah membuat informasi keuangan tersedia untuk semua orang, ketika pola pikir seseorang bergeser ke gagasan bahwa hal itu mampu meningkatkan kinerja keuangan, mereka akan termotivasi untuk melakukannya. Hal ini dikarenakan pola pikir seseorang menentukan mau atau tidaknya melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya.²⁷

4. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja adalah jumlah keberhasilan yang dicapai seseorang ketika melaksanakan tugas atau kegiatan yang terkait dengan standar atau kriteria yang ditetapkan. Dengan kata lain, kinerja keuangan mengacu pada keberhasilan suatu bisnis yang ditentukan oleh hasil operasionalnya. Istilah "kinerja keuangan" mengacu pada hasil operasional suatu organisasi tertentu selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan mengacu pada cara perusahaan menggunakan dan mengelola

²⁶Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19," *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64.

²⁷Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

sumber dayanya.²⁸ Surat Ar Rad ayat 11 sering digunakan sebagai ayat motivasi yang mengajarkan pentingnya usaha manusia dalam mengubah nasibnya. Ayat ini mengandung makna mendalam bahwa setiap individu bertanggung jawab atas perubahannya sendiri, dengan tidak hanya mengandalkan doa, tetapi juga tindakan nyata:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Terjemahnya : Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.²⁹

Indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk:

1. Likuiditas: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan secara instan atau setelah pembayaran diterima. Ini mencerminkan tingkat kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan secara cepat.
2. Solvabilitas: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangan jangka panjang dan jangka pendek, termasuk dalam skenario likuidasi. Hal ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada berbagai situasi.
3. Profitabilitas: Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya.

²⁸Ria Lestari Pangastuti et al., "Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten ...," *ARSY:Aplikasi Riset kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 56–60.

²⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015

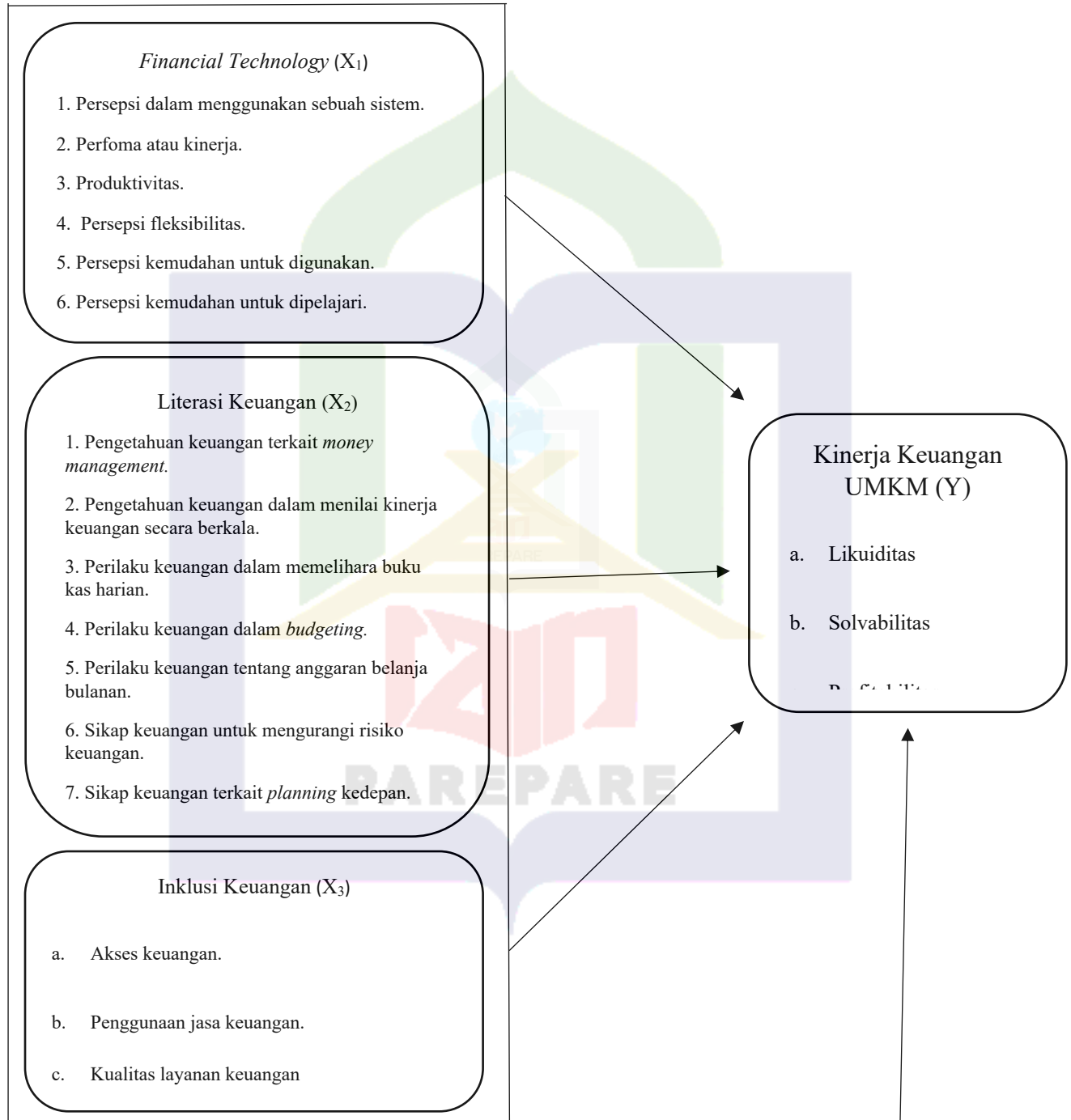
4. Tingkat stabilitas usaha: Evaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga secara tepat waktu, termasuk pembayaran pokok hutang, dan dividen kepada pemegang saham. Ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangannya.³⁰



³⁰Nurhidayah, "Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Makassar."

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir diatas, maka penulis membuat sebuah hipotesis sebagai berikut :

H0 : *Financial technology*, Literasi keuangan, dan Inklusi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

H1 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

H3 : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

H4 : *Financial technology*, Literasi keuangan, dan Inklusi keuangan berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan tipe penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana digunakan untuk menguji suatu hubungan antara variabel atau mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam hal ini variabel independen X yaitu *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan variabel independen Y yaitu Kinerja Keuangan UMKM.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sistematis tentang komponen dan fenomena serta hubungan di antara keduanya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputer.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2025. Sedangkan untuk wilayah penelitian yaitu akan dilakukan di wilayah Kota Parepare.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Parepare, Sulawesi Selatan, dengan jumlah sekitar 16.693 UMKM. Sampel

³¹S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di wilayah Kota Parepare. Cara penggunaan metode Slovin untuk penelitian populasi dalam penelitian ini, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui:

n = ukuran sampel

N = banyaknya populasi

e = presentase kesalahan yang dapat ditoleransi menurut *statistic* (10%)

Jumlah populasi pada penelitian ini yakni tercatat 16.370 UMKM di wilayah Kota Parepare, maka diperoleh sampel sejumlah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{16.370}{1 + 16.370(0,1)^2}$$

$$n = 99,39 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yakni sejumlah 100 responden.

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mana sampel harus memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan peneliti. Dimana kriteria yang ditentukan peneliti yakni sebagai berikut:

1. UMKM berdomisili di Kota Parepare.
2. Responden merupakan UMKM yang beroperasi di Kota Parepare.

3. UMKM berstatus aktif dan masih beroperasi sampai sekarang.
4. Sedang atau pernah menggunakan fasilitas pembayaran berbasis teknologi.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode, seperti observasi, kuesioner, wawancara, atau kemitraan dari ketiganya, dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini disebut kuesioner, yang merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Respons dalam kuesioner mungkin ambigu; artinya, responden dapat memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau tertutup, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki salah satu alternatif yang tersedia.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui formulir *Google Form* yang berisi pertanyaan yang telah ditetapkan untuk pelaku UMKM di Kota Parepare. Skala Likert digunakan sebagai alat pengukur, di mana responden memberikan penilaian pada pernyataan dengan lima pilihan jawaban, yang dinyatakan dalam angka. Skala Likert digunakan untuk menilai pandangan atau persepsi seseorang terhadap peristiwa atau fenomena tertentu. Dalam kuesioner menggunakan skala Likert, setiap pertanyaan memiliki lima pilihan jawaban yang diberi nilai numerik untuk mengukur variabel yang diinginkan.

Kriteria Penelitian Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.1 Skor Skala Liker

Sumber dari : Buku Ajar Metode Penelitian, diolah oleh penulis

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26 untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology (FinTech)*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare. Dengan menggunakan SPSS, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja keuangan UMKM di daerah tersebut.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item pertanyaan
<i>Financial Technology</i> (X_1)	<i>Financial Technology</i> telah menjadi perubahan revolusioner dalam sektor layanan keuangan dengan mempersembahkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi UMKM untuk berkembang, terutama melalui penyediaan layanan pembayaran digital sebagai fokus utamanya. ³²	a. Persepsi dalam menggunakan sebuah sistem.	No.5
		b. Perfoma atau kinerja.	No.3
		c. Produktivitas.	No.6
		d. Persepsi fleksibilitas.	No.4
		e. Persepsi kemudahan untuk digunakan.	No.1
		f. Persepsi kemudahan untuk dipelajari.	No.2

³²Inne Fadilah, Sulaeman Rahman, and Mokhamad Anwar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 3 (2022): 1347–1354.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item pertanyaan
Literasi keuangan (X ₂)	Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang individu dapat menggunakan semua sumber daya keuangan mereka secara efektif dan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang literasi keuangan. ³³	a. Pengetahuan keuangan terkait <i>money management</i> .	No. 1
		b. Pengetahuan keuangan dalam menilai kinerja keuangan secara berkala	No.2
		c. Perilaku keuangan dalam memelihara buku kas harian.	No.3
		d. Perilaku keuangan dalam <i>budgeting</i> .	No.4
		e. Perilaku keuangan tentang anggaran belanja bulanan.	No.5
		f. Sikap keuangan untuk mengurangi risiko keuangan.	No.6
		g. Sikap keuangan terkait <i>planning</i> kedepan.	No.7

³³Astohar et al., "Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Dengan Layanan Fintech Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 28, no. 2 (2022): 16–26.

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Item pertanyaan
Inklusi Keuangan (X ₃)	Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) Bank Indonesia mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak bagi setiap individu untuk memiliki akses penuh terhadap layanan keuangan dari lembaga keuangan, dengan tepat waktu, informasi yang memadai, biaya yang wajar, serta tetap memperhatikan kenyamanan dan harga diri mereka. ³⁴	a. Akses keuangan.	No. 2, 4,,5
		b. Penggunaan jasa keuangan.	No. 1,3
		c. Kualitas layanan keuangan.	No. 6,7,8
Kinerja Keuangan UMKM	Kinerja keuangan merujuk pada serangkaian standar atau indikator yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu	a. Likuiditas	No. 2,8
		b. Solvabilitas	No. 7
		c. Profitabilitas	No. 5,6

³⁴Mei Ruli Ninin Hilmawati and Rohmawati Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–152.

(Y)	perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan. ³⁵	d. Tingkat stabilitas usaha	No. 1,3,4
-----	---	-----------------------------	-----------

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Sumber dari : *Metodologi Penelitian*, diolah oleh penulis

Variabel	Indikator	Item	
		POSITIF(+)	NEGATIF(-)
<i>Financial Technology</i> (X_1)	<p>a. Pengetahuan keuangan terkait <i>money management</i>.</p> <p>b. Pengetahuan keuangan dalam menilai kinerja keuangan secara berkala.</p> <p>c. Perilaku keuangan dalam memelihara buku kas harian.</p> <p>d. Perilaku keuangan dalam <i>budgeting</i>.</p> <p>e. Perilaku keuangan tentang anggaran belanja bulanan.</p> <p>f. Sikap keuangan untuk mengurangi risiko keuangan.</p> <p>g. Sikap keuangan terkait <i>planning</i></p>	1,2,4,6,7,8	3,5

³⁵Mudrika Alamsyah and Suci Nurulita, "Pengembangan Usaha UMKM Dengan Menggunakan Analisis Profit Planning Pada UMKM Di Kabupaten Kampar," *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 45–52.

	kedepan		
<i>Literasi Keuangan</i> (X_2)	a. Persepsi dalam menggunakan sebuah sistem. b. Perfoma atau kinerja. c. Produktivitas. d. Persepsi fleksibilitas. e. Persepsi kemudahan untuk digunakan. f. Persepsi kemudahan untuk dipelajari.	1,2,3,4,7	5,6

Variabel	Indikator	Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
<i>Inklusi Keuangan</i> (X_3)	a. Akses keuangan. b. Penggunaan jasa keuangan. c. Kualitas layanan keuangan.	1,4,5,6,7,8	2,3
<i>Kinerja Keuangan UMKM</i> (Y)	a. Likuiditas b. Solvabilitas c. Profitabilitas d. Tingkat stabilitas usaha	1.2.3.5.6.7.8	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sumber dari : Instrumen Penelitian, diolah oleh penulis

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

- a. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dimana penilaian dari uji validitas ini memiliki kriteria yakni taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan r hitung $> r$ tabel, maka instrumen atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dikatakan valid.
- b. Uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Dimana suatu variabel dinyatakan reliabel dengan ketentuan kriteria yakni nilai Cronbach Alpha $> 0,06$, maka dapat dikatakan hasildata tersebut reliable.³⁶

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas adalah uji dimana untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan terdistribusi normal jika nilai residualnya terstandarisasi sebagian besar mendekati rata-ratanya. Residual yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan kurva akan berbentuk loncang. Terdapat dua acara dalam mendeteksi yakni dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov* Test pada SPSS dimana data dikatakan normal apabila signifikan $> 0,05$. Kemudian untuk analisis melalui grafik yakni dengan ketentuan apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual/telah mengikuti distribusi normal dimana pada grafik normal P-P plot diketahui titik-titik hampir mengikuti garis lurus.

³⁶ Alamsyah and Nurulita, "Pengembangan Usaha UMKM Dengan Menggunakan Analisis Profit Planning Pada UMKM Di Kabupaten Kampar."

- b. Uji Multikolinieritas adalah jika antar variabel-variabel independen dalam satu regresi terdapat hubungan linier. Tujuan uji multikolinearitas yakni guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi pada variabel-variabel bebas independent, dimana apabila ditemukan korelasi maka menimbulkan masalah multikolinearitas. Multikolinearitas dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria nilai yakni nilai *tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$.
- c. Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ini disebut sebagai homokedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas jika varian residual tetap ada. Metode tes glejser digunakan untuk melakukan tes pada penelitian. Uji Glejser memberikan dasar berikut untuk pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas:
- 1) Ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
 - 2) Sebaliknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistic signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05.³⁷

3. Uji Hipotesis

1. Uji One Sampel T-Test

Uji one sampel t (One-Sample t Test) adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan

³⁷Alamsyah and Nurulita, "Pengembangan Usaha UMKM Dengan Menggunakan Analisis Profit Planning Pada UMKM Di Kabupaten Kampar."

nilai tertentu (misalnya rata-rata populasi atau nilai yang diharapkan). Uji ini digunakan untuk menguji apakah rata-rata sampel berbeda secara signifikan dari nilai tertentu. Rumus One Sampel t-test :

$$t_{hit} = \frac{x - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

t = nilai t hitung

x = rata-rata sample

μ_0 = nilai parameter

s = standar deviasi sample

n = jumlah sample

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat buruk

Tabel 3.4 Klasifikasi

2. Deskriptif

Menurut Sugiono, hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yang berkenaan dengan variabel mandiri baik

satu variabel atau lebih.³⁸ Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan t-test (En=One-sample t-test) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan :

t : Koefisien

\bar{x} : Mean sample

μ : Mean populasi

s : Standar deviasi sampel

n : Banyak sampel

3. Asosiatif

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh t hitung maka untuk menginterpretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$

- a. Uji t parsial, Tujuan pengujian hipotesis secara parsial, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk melihat apakah setiap

³⁸Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta), h.10.

variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji-t menentukan seberapa penting setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel independent.

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau probability value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau probability value $> \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independent terhadap variabel dependen.³⁹

- b. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (uji F atau uji simultan). Dimana pada penelitian ini uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu *Financial Technology* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Inklusi Keuangan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

³⁹Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program," Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2013).

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a ditolak).
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen (H_a diterima).

c. Analisis Regresi Linier Berganda merupakan regresi linear yang melibatkan dua atau lebih dari dua variabel, satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dimana bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Diketahui:

Y : Kinerja Keuangan UMKM

β : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi X_1 X_1 : *Financial Technology*

β_2 : Koefisien Regresi X_2 X_2 : Literasi Keuangan

β_3 : Koefisien Regresi X_3 X_3 : Inklusi Keuangan

ε : Tingkat Kesalahan (*error*)

- d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi) merupakan pengujian yang menentukan seberapa baik model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Dimana nilai R^2 modifikasi antara 0 dan 1. Jika nilai adjust R^2 sekitar 1 maka pengaruh

kemampuan variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya jika nilai *adjust R2* semakin mendekati 0, pengaruh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat lebih kecil.⁴⁰

Interval Koefisien Kolerasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Kolerasi

Sumber : Sugiyono (2019)

⁴⁰Syarifuddin and Al Saudi Ibnu, *Page 1 of 129*, 2022, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pada penilaian untuk uji validitas ini memiliki kriteria yakni taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau pernyataan dikatakan valid. Kemudian sebaliknya, apabila taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau pernyataan dikatakan tidak valid.

Untuk nilai dari R_{hitung} dapat di lihat pada output data yang diolah SPSS di kolom *Corrected-Item -Total Correlation*, kemudian untuk nilai R_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus $df = n-2$ dengan signifikan sebesar 0,05. Sehingga didapatkan nilai sebesar $df = 100-2 = 98$ maka nilai R_{tabel} yakni 0,1654

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Financial Technology (X1)	X1.1	0,724	0,1654	Valid
	X1.2	0,630	0,1654	Valid
	X1.3	0,635	0,1654	Valid
	X1.4	0,633	0,1654	Valid
	X1.5	0,501	0,1654	Valid
	X1.6	0,651	0,1654	Valid

Tabel 4.1 Uji Validitas Financial Technology

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0.1654. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek *financial technology* dapat dikatakan valid.

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,555	0,1654	Valid
	X2.2	0,611	0,1654	Valid
	X2.3	0,698	0,1654	Valid
	X2.4	0,672	0,1654	Valid
	X2.5	0,606	0,1654	Valid
	X2.6	0,679	0,1654	Valid
	X2.7	0,695	0,1654	Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Literasi Keuangan

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0.1654. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek literasi keuangan dapat dikatakan valid.

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Inklusi Keuangan (X3)	X3.1	0,617	0,1654	Valid
	X3.2	0,460	0,1654	Valid
	X3.3	0,361	0,1654	Valid
	X3.4	0,685	0,1654	Valid
	X3.5	0,539	0,1654	Valid
	X3.6	0,680	0,1654	Valid
	X3.7	0,653	0,1654	Valid
	X3.8	0,576	0,1654	Valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Inklusi Keuangan

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0.1654. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek inklusi keuangan dapat dikatakan valid.

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Kinerja Keuangan	Y.1	0,622	0,1654	Valid
	Y.2	0,685	0,1654	Valid

UMKM (Y)	Y.3	0,517	0,1654	Valid
	Y.4	0,462	0,1654	Valid
	Y.5	0,671	0,1654	Valid
	Y.6	0,723	0,1654	Valid
	Y.7	0,649	0,1654	Valid
	Y.8	0,622	0,1654	Valid

Tabel 4.4 Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r_{tabel} yaitu 0.1654. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kinerja keuangan UMKM dapat dikatakan valid.

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hubungan antara akurasi instrumen pada pengukuran yang akan diukur dan mengenai seberapa akurat apabila dilakukan penelitian dan pengukuran ulang. Dimana suatu variabel dinyatakan reliabel dengan ketentuan kriteria yakni nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan hasil data tersebut reliabel.

Variabel	Cronbach's	Ket
Financial Technology	0,642	Reliabel
Literasi Keuangan	0,767	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,688	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM	0,747	Reliabel

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

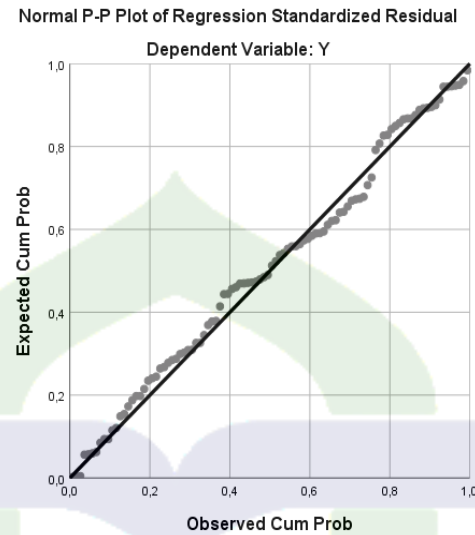
Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *financial technology* sebesar 0,642, untuk literasi keuangan sebesar 0,767, untuk inklusi keuangan sebesar 0,688, dan untuk kinerja keuangan UMKM sebesar 0,747. Tabel di atas merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Karena pernyataan dalam variabel ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan nilai sig semua item $< 0,05$ maka dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat apakah data dari variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal merupakan data penelitian yang baik. Terdapat dua acara dalam mendeteksi yakni dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada SPSS dimana data dikatakan normal apabila signifikan $> 0,05$.



Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Dari hasil analisis terlihat jelas bahwa titik-titik pada grafik normal P-P plot di atas mengikuti garis lurus yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,04606107
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,059
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel 4.6 Uji Normalitas

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Jelas dari temuan pengolahan data di atas bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yakni guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi pada variabel-variabel bebas independen, dimana apabila

ditemukan korelasi maka menimbulkan masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria nilai yakni nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 .

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X.1	,874	1,144
	X.2	,871	1,148
	X.3	,813	1,231

Tabel 4.7 Uji multikolinearitas

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas untuk setiap variabel karena nilai Tolerance untuk variabel *financial technology*, literasi keuangan dan inklusi keuangan $> 0,1$. Sementara itu nilai VIF < 10 berdasarkan variabel *financial technology*, literasi keuangan dan inklusi keuangan, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa setiap variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Ini disebut sebagai homokedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas jika varian residual tetap ada. Metode uji glejser digunakan untuk melakukan tes pada penelitian. Uji Glejser memberikan dasar berikut untuk pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas. Ditentukan tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya heterokedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistik signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2,483	1,874		1,325	,188
X.1	-,078	,071	-,117	-1,092	,278
X.2	,044	,044	,107	,993	,323
X.3	,049	,051	,107	,961	,339

Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Dari hasil penelitian data tersebut terlihat hasil untuk variabel *financial technology* diperoleh hasil signifikan sebesar 0,278, variabel literasi keuangan diperoleh hasil signifikan sebesar 0,323, dan variabel inklusi keuangan diperoleh hasil signifikan sebesar 0,339 yang menunjukkan hasil signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah dengan heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

1.1 Uji One Sampel T-Test

Uji one sampel t (One-Sample t Test) adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan nilai tertentu (misalnya rata-rata populasi atau nilai yang diharapkan). Uji ini digunakan untuk menguji apakah rata-rata sampel berbeda secara signifikan dari nilai tertentu.

1) Hasil uji one sampel t test variabel *Financial Technology* (X_1)

Skor ideal *financial technology* (X_1) yaitu $6 \times 5 \times 100 = 3.000$ (6 jumlah item instrumen, 5 = skor tertinggi, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.403. Dengan demikian nilai variabel *financial technology* (X_1) adalah $2403 : 3.000 = 0,80$ atau 80% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dinyatakan sebagai H_0 untuk memperkirakan nilai yang dihipotesiskan setara dengan atau kurang dari 80% dari skor yang diharapkan. H_a menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 80% dari skor ideal yang diinginkan.

One-Sample Test						
	Test Value = 80					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Fintech	-143,842	99	,000	-55,970	-56,74	-55,20

Tabel 4.9 Uji One Sampel T-Test Variabel financial technology (X_1)

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel *financial technology* (X_1) sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} adalah -143,842

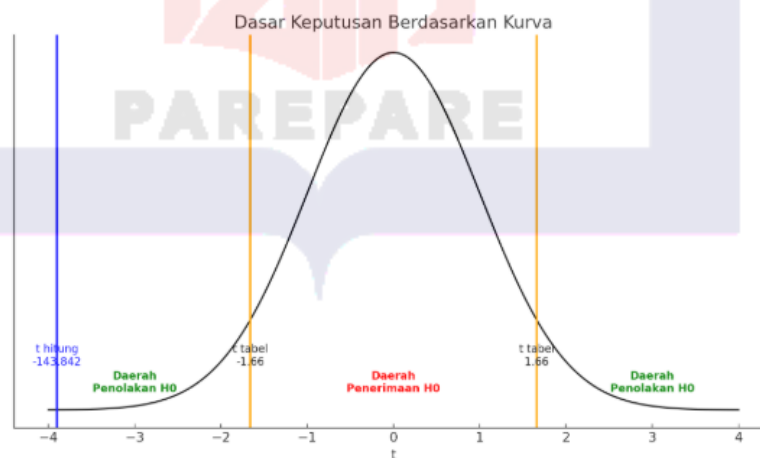
Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai $t_{hitung} = -143,842 < 1.660 t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Berikut adalah kurva distribusi t yang menunjukkan:

Gambar 4.1

Kurva *FinancialTechnology*



- **Daerah Penolakan H_0** di kiri dan kanan nilai kritis ± 1.660 (ditandai garis oranye),
- **Daerah Penerimaan H_0** di antara nilai kritis,
- **Nilai $t_{hitung} = -143,842$** (ditandai garis biru) yang jauh berada di luar batas kurva.

Kesimpulan dari kurva ini:

Karena t_{hitung} berada jauh di luar daerah penerimaan H_0 (yaitu di daerah penolakan H_0), maka **H_0 ditolak**.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat hasil uji *one sample t test* dengan jumlah *test value* sebesar 80. Dari hasil uji *one sample t test* pada variabel *financial technology* (X_1) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yaitu -143,842 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $-143,842 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 80% dari nilai ideal dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 6 pertanyaan adalah 3000 sedangkan skor actual yaitu 2403 atau 80.01% dari skor ideal 3000. Sehingga variabel *financial technology* berada pada kategori sangat baik, karna berada pada interval 80,01% – 100%.

2) Hasil uji one sampel t test variabel Literasi Keuangan (X₂)

Skor ideal literasi keuangan (X₂) yaitu $7 \times 5 \times 100 = 3.500$ (7 jumlah item instrumen, 5 = skor tertinggi, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.477. Dengan demikian nilai ideal variabel literasi keuangan (X₂) adalah $2477 : 3.500 = 0,70$ atau 70% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dinyatakan sebagai H₀ untuk memperkirakan nilai yang dihipotesiskan setara dengan atau kurang dari 70% dari skor yang diharapkan. H_a menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 70% dari skor ideal yang diinginkan.

One-Sample Test						
	Test Value = 70					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Literasi keuangan	-72,158	99	,000	-45,230	-46,47	-43,99

Tabel 4.10 Uji One Sampel T-Test Variabel literasi keuangan (X₂)

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

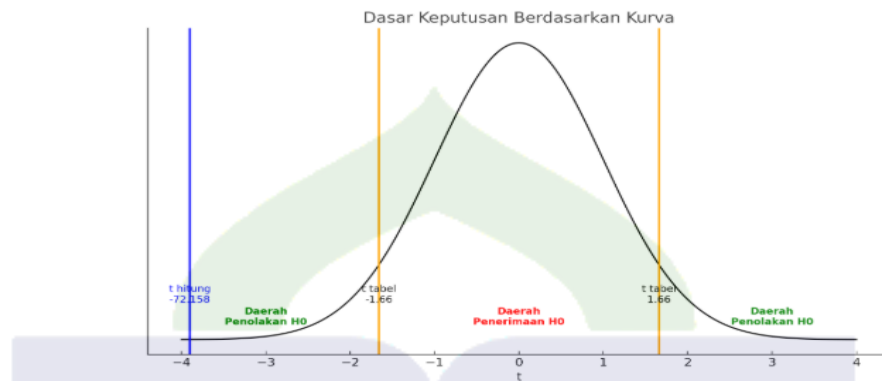
Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel literasi keuangan (X₂) sebesar 0.000 dan nilai t hitung adalah -72,158

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H₀ditolak H_a diterima

Nilai t_{hitung} = -72,158 < 1.660 t_{tabel}, maka H₀diterima H_a ditolak

Berikut adalah kurva distribusi t yang menunjukkan:

Gambar 4.2
Kurva literasi keuangan



- **Daerah Penolakan H_0** di kiri dan kanan nilai kritis ± 1.660 (ditandai garis oranye),
- **Daerah Penerimaan H_0** di antara nilai kritis,
- **Nilai $t_{hitung} = -72,158$** (ditandai garis biru) yang jauh berada di luar batas kurva.

Kesimpulan dari kurva ini:

Karena t_{hitung} berada jauh di luar daerah penerimaan H_0 (yaitu di daerah penolakan H_0), maka **H_0 ditolak**.

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil uji *one sample t test* dengan jumlah *test value* sebesar 70. Dari hasil uji *one sample t test* pada variabel literasi keuangan (X_2) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yaitu -72,158 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena yaitu $-72,158 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 70% dari nilai ideal

dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 7 pertanyaan adalah 3500 sedangkan skor actual yaitu 2477 atau 70.77% dari skor ideal 3500. Sehingga variabel literasi keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%.

3) Hasil uji one sampel t test variabel Inklusi Keuangan (X_3)

Skor ideal inkusi keuangan (X_3) yaitu $8 \times 5 \times 100 = 4.000$ (8 jumlah item instrumen, 5 = skor tertinggi, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 2.860. Dengan demikian nilai ideal variabel inkusi keuangan (X_3) adalah $2860 : 4000 = 0,71$ atau 71% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dinyatakan sebagai H_0 untuk memperkirakan nilai yang dihipotesiskan setara dengan atau kurang dari 71% dari skor yang diharapkan. H_a menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 71% dari skor ideal yang diinginkan.

One-Sample Test						
	Test Value = 71					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Inklusi keuangan	-75,552	99	,000	-42,400	-43,51	-41,29

Tabel 4.11 Uji One Sampel T-Test Variabel inklusi keuangan (X_3)

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel inkusi keuangan (X_3) sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} adalah -75,552

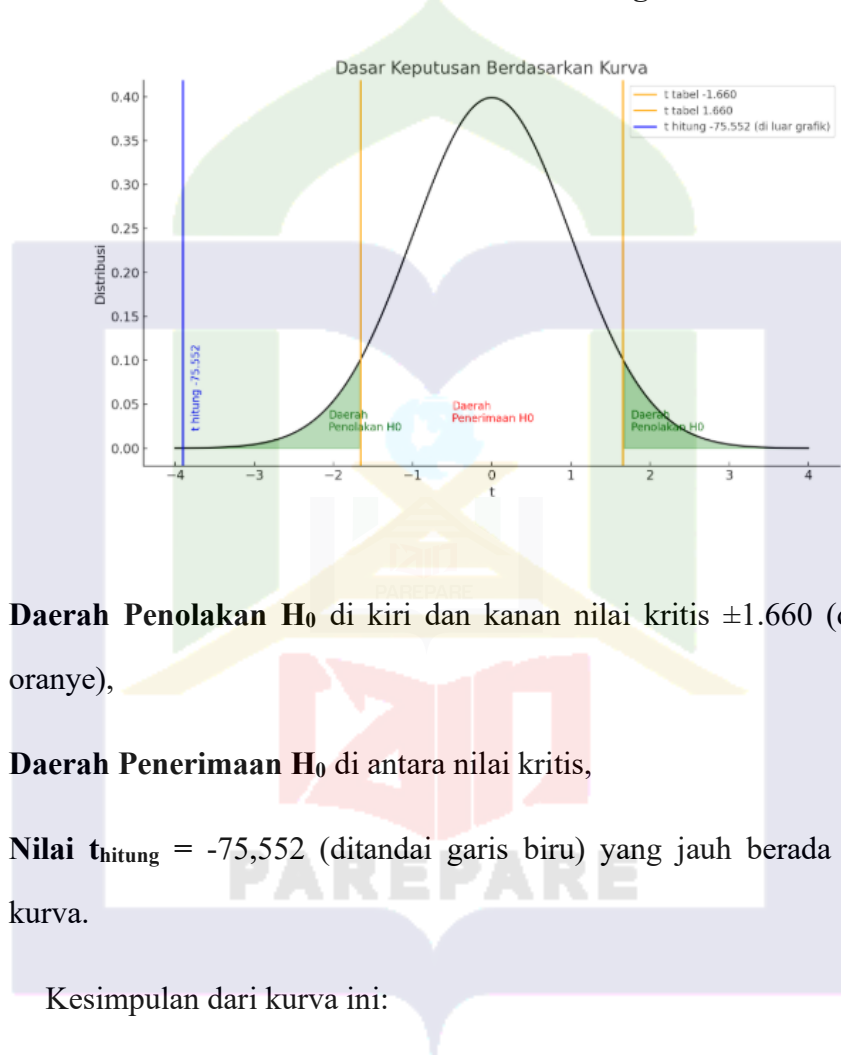
Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai $t_{hitung} = -75,552 < 1.660 t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Berikut adalah kurva distribusi t yang menunjukkan:

Gambar 4.3

Kurva Inklusi Keuangan



- **Daerah Penolakan H_0** di kiri dan kanan nilai kritis ± 1.660 (ditandai garis oranye),
- **Daerah Penerimaan H_0** di antara nilai kritis,
- **Nilai $t_{hitung} = -75,552$** (ditandai garis biru) yang jauh berada di luar batas kurva.

Kesimpulan dari kurva ini:

Karena t_{hitung} berada jauh di luar daerah penerimaan H_0 (yaitu di daerah penolakan H_0), maka **H_0 ditolak**.

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat hasil uji *one sample t test* dengan jumlah *test value* sebesar 71. Dari hasil uji *one sample t test* pada variabel

inklusi keuangan (X_3) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yaitu -75,552 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena yaitu $-75,552 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 71% dari nilai ideal dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 8 pertanyaan adalah 4000 sedangkan skor actual yaitu 2860 atau 71% dari skor ideal 4000. Sehingga variabel inklusi keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%.

4) Hasil uji one sampel t test variabel Kinerja Keuangan (Y)

Skor ideal kinerja keuangan (Y) yaitu $8 \times 5 \times 100 = 4.000$ (8 jumlah item instrumen, 5 = skor tertinggi, 100 = jumlah responden). Berdasarkan perhitungan dalam table jawaban responden menunjukkan nilai diperoleh 3.120. Dengan demikian nilai ideal variabel kinerja keuangan (Y) adalah $3120 : 4000 = 0,78$ atau 78% dari yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dinyatakan sebagai H_0 untuk memperkirakan nilai yang dihipotesiskan setara dengan atau kurang dari 78% dari skor yang diharapkan. H_a menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 78% dari skor ideal yang diinginkan.

One-Sample Test						
	Test Value = 78					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kinerja keuangan	-97,392	99	,000	-46,800	-47,75	-45,85

Tabel 4.12 Uji One Sampel T-Test Variabel kinerja keuangan (Y)

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

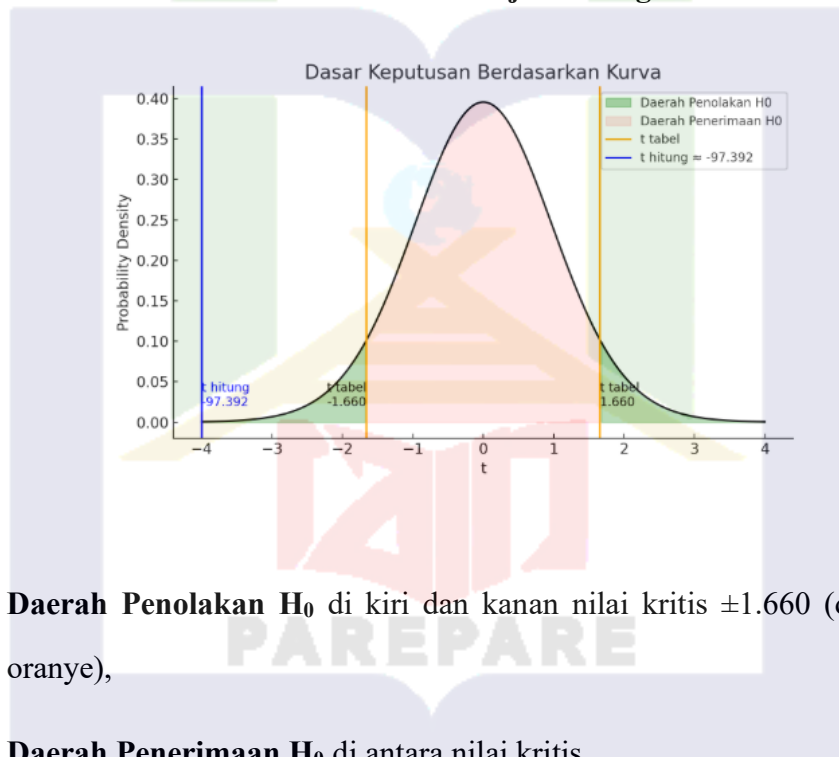
Berdasarkan hasil uji *one sampel t test* diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} adalah -97,392

Nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima

Nilai $t_{hitung} = -97,392 < 1.660 t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Berikut adalah kurva distribusi t yang menunjukkan:

Gambar 4.4
Kurva Kinerja Keuangan



- **Daerah Penolakan H_0** di kiri dan kanan nilai kritis ± 1.660 (ditandai garis oranye),
- **Daerah Penerimaan H_0** di antara nilai kritis,
- **Nilai $t_{hitung} = -97.392$** (ditandai garis biru) yang jauh berada di luar batas kurva.

Kesimpulan dari kurva ini:

Karena t hitung berada jauh di luar daerah penerimaan H_0 (yaitu di daerah penolakan H_0), maka **H_0 ditolak**.

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil uji *one sample t test* dengan jumlah *test value* sebesar 78. Dari hasil uji *one sample t test* pada variabel kinerja keuangan (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yaitu -97,392 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena yaitu $-97,392 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 78% dari nilai ideal dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 8 pertanyaan adalah 4000 sedangkan skor actual yaitu 3120 atau 78% dari skor ideal 4000. Sehingga variabel kinerja keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%.

2.1 Deskriptif

Penelitian ini meneliti perihal *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan *Google Form* kepada UMKM di Kota Parepare yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian dalam pengumpulan data dilakukan mulai bulan April 2025.

Pada penelitian ini jumlah sampel responden yakni berjumlah 100, yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner secara *online* yang merupakan UMKM di Kota Parepare. Pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas yakni perihal *financial technology* (X_1), literasi keuangan (X_2), dan inklusi keuangan (X_3) dan satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan UMKM (Y).

1.1.1. Deskripsi Responden

Menganalisis profil penelitian dan hubungan antar variabel dalam penelitian ini merupakan tujuan dari penyajian data deskriptif. Bagian ini membahas situasi dan keadaan responden yang memberikan konteks lebih lanjut untuk temuan penelitian. Berikut terdapat beberapa karakteristik:

1) Karakteristik Responden dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	28	28%
Perempuan	72	72%

Tabel 4.13 Karakteristik Jenis Kelamin

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 72 responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah 28 responden. Hal ini menunjukkan bahwa wanita merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

2) Karakteristik Responden dari Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
19-29	69	69%
30-40	19	19%
>40	12	12%

Tabel 4.13 Karakteristik Usia

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 69 responden berusia 19- 29 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden berusia 30-40 tahun yang berjumlah 19 responden dan responden berusia >40 tahun yang berjumlah 12 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berusia 19-29 tahun merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

3) Karakteristik Responden dari Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Kuliner	64	64%
Jasa	27	27%
Barang	9	9%

Tabel 4.14 Karakteristik Jenis Usaha

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 64 responden di bidang kuliner yang lebih banyak dibandingkan dengan responden di bidang jasa yang berjumlah 27 responden, dan di bidang barang yang berjumlah 9. Hal ini menunjukkan bahwa responden usaha di bidang kuliner merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

4) Karakteristik Responden dari Fasilitas Pembayaran

Fasilitas Pembayaran	Frekuensi	Persentase
-------------------------	-----------	------------

Tunai	2	2%
Non Tunai	11	11%
Digital	34	34%
Semuanya	53	53%

Tabel 4.15 Karakteristik Fasilitas Pembayaran

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 2 responden dengan fasilitas pembayaran menggunakan tunai, 11 responden dengan fasilitas pembayaran menggunakan non tunai, 34 responden yang menggunakan digital, dan 53 responden yang menggunakan semua fasilitas pembayaran. dan yang menggunakan semua fasilitas pembayaran merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

3.1 Asosiatif

1) Uji T Parsial

Tujuan pengujian hipotesis secara parsial, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk melihat apakah setiap variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $probability\ value > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk nilai t_{tabel} didapatkan hasil sebesar 1,660. Nilai tersebut diperoleh menggunakan rumus $df=n-k-1 = 100-3-1 = 96$, yang kemudian dilihat pada t_{tabel} dengan df sebesar 1,660.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,284	2,996		8,106	,000
X.1	,361	,114	,293	3,184	,002
X.2	-,357	,071	-,466	-5,061	,000
X.3	,248	,082	,289	3,032	,003

Tabel 4.16 Uji T

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Berikut hasil uji t test pada penelitian:

1. Nilai t sebesar 3,184 dengan taraf signifikansi 0,002 diperoleh sebagai konsekuensi dari temuan pengujian untuk variabel *financial technology*. Nilai *probability value* untuk tingkat signifikan penelitian ini adalah α (0,05) dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 3,184 > t_{\text{tabel}} 1,660$. Dapat disimpulkan variabel *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Prepare yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak.
2. Nilai t sebesar -5,061 dengan taraf signifikansi 0,000 diperoleh sebagai konsekuensi dari temuan pengujian untuk variabel literasi

keuangan. Nilai *probability value* untuk tingkat signifikan penelitian ini adalah α (0,05) dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} -5,061 > t_{\text{tabel}} 1,660$. Dapat disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Prepare yang menunjukkan bahwa H_0 diterima.

3. Nilai t sebesar 3,032 dengan taraf signifikansi 0,003 diperoleh sebagai konsekuensi dari temuan pengujian untuk variabel inklusi keuangan. Nilai *probability value* untuk tingkat signifikan penelitian ini adalah α (0,05) dan nilai t_{tabel} adalah 1,660. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 3,032 > t_{\text{tabel}} 1,660$. Dapat disimpulkan variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (uji F atau uji simultan). Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen (H_a diterima). Untuk dapat melihat layak tidak nya model regresi pada penelitian

ini, maka dapat digunakan rumus $df1 = k-1 = 3-1=2$, dan $df2 = n-k = 100-3 = 97$, sehingga didapatkan nilai F_{tabel} yakni 3,090.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	665,310	3	221,770	13,136	,000 ^b
Residual	1620,690	96	16,882		
Total	2286,000	99			

Tabel 4.17 Uji F

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan di atas dapat diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 13,136 dengan artian bahwa F_{hitung} yakni $13,136 > F_{tabel}$ yakni 3,090. Kemudian untuk nilai signifikan didapatkan nilai 0,000 dengan artian bahwa sig yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga untuk kesimpulan pada uji F test dinyatakan bahwa variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare.

3) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh faktor independen seperti *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM dilakukan pengujian regresi berganda. Tabel berikut memberikan penjelasan tentang temuan analisis regresi berganda:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,284	2,996		8,106	,000
	X.1	,361	,114	,293	3,184	,002
	X.2	-,357	,071	-,466	-5,061	,000
	X.3	,248	,082	,289	3,032	,003

Tabel 4.18 Uji Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Dari hasil pengujian didapatkan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 24,284 + 0,361X_1 - 0,357X_2 + 0,248X_3 + \varepsilon$$

Berikut nilai koefisien regresi untuk variabel yang berhubungan dengan *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan dapat dilihat dari persamaan regresi di atas:

1. Ketika variabel independen *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan diperhitungkan sebagai konstanta (0), temuan regresi dari penelitian ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 24,284, menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan UMKM adalah 24,284.
2. Untuk nilai dari koefisien *financial technology* (X_1) sebesar 0,361 artinya setiap peningkatan satu satuan unit literasi keuangan, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,361 atau 36,1%.

3. Untuk nilai dari koefisien literasi keuangan (X_2) sebesar -0,357 artinya setiap peningkatan satu satuan unit literasi keuangan, kinerja keuangan UMKM menurun sebesar -0,357 atau 35,7%.
4. Untuk nilai dari koefisien inklusi keuangan (X_3) sebesar 0,248 artinya setiap peningkatan satu satuan unit inklusi keuangan, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,248 atau 24,8%.

4) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,291	,269	4,109

Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi

Sumber :SPSS Versi 25.0, 2025, data diolah oleh penulis

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R^2 sebesar 0,269 yang jika dipresentasikan senilai 26,9% variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan UMKM. Kemudian untuk sisanya yakni sebesar 73,1% dijelaskan oleh faktor dan aspek lainnya diluar penelitian ini, yang artinya nilai 26,9% termasuk pada kategori rendah (0,20-0,399).

B. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berdasarkan hasil analisis data yang dibahas di atas, hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji *t test one sampel*, menunjukkan bahwa rata-rata *financial technology* relatif tinggi dibandingkan dengan standar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t-test one sample yang signifikan t_{hitung} yaitu -143,842 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $-143,842 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 80% dari nilai ideal dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 6 pertanyaan adalah 3000 sedangkan skor *actual* yaitu 2403 atau 80.01% dari skor ideal 3000. Sehingga variabel *financial technology* berada pada kategori sangat baik, karna berada pada interval 80,01% – 100%. Berdasarkan hasil uji t parsial, kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *financial technology*. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,184 > t_{tabel} 1,660$. Sehingga hipotesis pertama (H_1), yaitu *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare dalam penelitian ini diterima.

Sehingga *financial technology* pada penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), *perception of usefulness* dan *perception of easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori tersebut. Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicirikan sebagai kegunaan yang dirasakan (*perception of usefulness*). Sedangkan sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (*perception of easy of use*). Akibatnya, jika seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan

memanfaatkannya.⁴¹ Hal ini sesuai dengan indikator yang digunakan, yaitu persepsi dalam menggunakan sebuah sistem. Ketika seseorang menggunakan sebuah sistem teknologi keuangan, maka akan memudahkan dalam pencatatan keuangan sehingga kinerja keuangan akan meningkat. Sama halnya dengan persepsi fleksibilitas, ketika seseorang menggunakan sebuah sistem teknologi keuangan dapat mempermudah akses pada saat melakukan transaksi yang dimana dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan. Adapun persepsi kemudahan untuk digunakan, ketika menggunakan sebuah sistem teknologi keuangan seseorang cenderung lebih memilih menggunakan teknologi keuangan contohnya pada saat melakukan transaksi, hal ini dikarenakan kemudahannya pada saat digunakan. Sehingga kinerja keuangan akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juni Yati Novitasari.⁴² dengan hasil yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM dikarenakan *financial technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Dimana *financial technology* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya. Dengan artian bahwa *financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Ini adalah hasil dari kemajuan teknologi dan pelaku bisnis harus beradaptasi

⁴¹Windi Astuti and Budi Prijanto, "Faktor Yang Memengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.Com: Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior," *AL-MUZARA'AH* 9, no. 1 (June 2021): 21–44.

⁴²Pangastuti et al., "Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten"

dengannya agar usaha/perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya sehingga memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM. Karena *financial technology* dapat mempermudah menjalankan bisnis seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang dapat menarik pelanggan untuk memanfaatkan layanan serta *financial technology* hadir menjadi pilihan yang dapat membantu UMKM dalam jasa keuangan utamanya dalam sistem pembayaran.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji *one sample t test* menunjukkan bahwa rata-rata literasi keuangan relatif tinggi dibandingkan dengan standar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *t-test one sample* yang signifikan dengan jumlah *test value* sebesar 70. Dari hasil uji *one sample t test* pada variabel literasi keuangan (X_2) di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} yaitu -72,158 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $-72,158 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 70% dari nilai ideal dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 7 pertanyaan adalah 3500 sedangkan skor actual yaitu 2477 atau 70.77% dari skor ideal 3500. Sehingga variabel literasi keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%. Dan berdasarkan hasil uji *t* parsial, kinerja keuangan UMKM di kota Parepare dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh literasi keuangan. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} -5,061 > t_{tabel} 1,660$. Sehingga hipotesis kedua (H_2), yaitu literasi

keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare dalam penelitian ini diterima. Hal ini bermakna bahwa jika pelaku UMKM mempunyai literasi keuangan yang baik maka kinerja keuangan akan menurun atau sebaliknya, jika pelaku UMKM mempunyai literasi keuangan yang rendah maka kinerja keuangan akan semakin baik.

Alasan yang mungkin menyebabkan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif adalah bahwa UMKM dengan literasi keuangan yang tinggi mungkin terlalu berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga menghambat pertumbuhan bisnis. Selain itu, literasi keuangan yang tinggi juga dapat membuat UMKM lebih sadar akan risiko keuangan, sehingga mereka lebih cenderung untuk mengurangi investasi dan pengeluaran. Hasil ini tidak sesuai dengan teori *Planned Behavior*, Teori yang relevan dengan hasil penelitian ini adalah Teori Prospek, yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan berdasarkan persepsi risiko dan potensi keuntungan.⁴³ Dalam konteks ini, literasi keuangan yang tinggi dapat membuat UMKM lebih berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan, sehingga memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Terkait literasi keuangan, ketika seseorang mempelajari tentang penganggaran maka akan menurunkan kinerja keuangan dikarenakan kehati-hatiannya dalam mengeluarkan anggaran untuk mengurangi resiko yang ada. Begitupun ketika mengurangi resiko keuangan akan menurunkan kinerja keuangan dikarenakan menghindari resiko, sama halnya dengan memperkecil kesempatan usaha tersebut dapat berkembang karena kurangnya inovasi dalam berusaha. Dan ketika seseorang mempelajari tentang

⁴³ Autoridad Nacional del Servicio Civil, "Teori Prospek," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 2013–2015.

manajemen keuangan, akan menurunkan kinerja keuangan suatu usaha dikarenakan seseorang akan cenderung berusaha meminimalisir keuangan usahanya sehingga usaha tersebut kemungkinan mengalami kerugian

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida dengan hasil yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif, hal ini terjadi karena pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki terbatas sehingga saat melakukan pengelolaan keuangan juga akan terbatas atau tidak maksimal. Dengan demikian, semua orang khususnya pelaku usaha agar mengikuti kegiatan misalnya seminar tentang literasi keuangan sehingga saat mengambil keputusan tentang keuangan agar berdampak baik bagi usahanya maupun karyawannya.⁴⁴

3. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji *t test one sampel*, menunjukkan bahwa rata-rata Inklusi Keuangan relatif tinggi dibandingkan dengan standar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *t-test one sample* yang signifikan t_{hitung} yaitu -75,552 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1.660, maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena yaitu $-75,552 < 1.660$. Oleh karena itu, maksimal 71% dari nilai ideal dianggap tidak memenuhi kriteria. Secara ideal, skor yang diharapkan dari jawaban responden terhadap 8 pertanyaan adalah 4000 sedangkan skor actual yaitu 2860 atau 71% dari skor ideal 4000. Sehingga variabel inklusi keuangan berada pada kategori baik, karna berada pada interval 68,01% - 84,00%. Berdasarkan hasil uji *t parsial*, kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

⁴⁴Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 2 (2023): 227–238.

dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,032 > t_{tabel} 1,660$. Sehingga hipotesis ketiga (H_3), yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare dalam penelitian ini diterima. Alasan yang mungkin menyebabkan inklusi keuangan pada UMKM relatif tinggi adalah banyaknya akses ke lembaga keuangan formal, serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Sejalan dengan hasil inklusi keuangan yang relatif tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dari hasil uji t-test parsial menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Sehingga inklusi keuangan pada penelitian ini sesuai dengan teori *planned behavior* oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan pengetahuan secara sistematis/metodis. Ini berarti bahwa inklusi keuangan telah membuat informasi keuangan tersedia untuk semua orang, ketika pola pikir seseorang bergeser ke gagasan bahwa hal itu mampu meningkatkan kinerja keuangan, mereka akan termotivasi untuk melakukannya. Hal ini dikarenakan pola pikir seseorang menentukan mau atau tidaknya melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya.⁴⁵ Terkait inklusi keuangan apabila seseorang dapat mengakses keuangan maka dapat meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan akses keuangan yang baik akan memungkinkan

⁴⁵Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel. Sama halnya dengan penggunaan jasa keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan layanan keuangan akan memberikan produk dan layanan yang dapat membantu dalam mengelola keuangan. Dan kualitas layanan keuangan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan layanan keuangan yang baik dapat membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat.

Dengan kata lain, inklusi keuangan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dengan baik. Peningkatan kinerja keuangan lebih baik ketika informasi keuangan diungkapkan lebih luas atau lebih terbuka. Sebaliknya, laju peningkatan kinerja keuangan akan semakin lambat jika paparan informasi keuangan semakin terbatas. Ketersediaan informasi keuangan dipandang sangat penting bagi kinerja keuangan usaha, meskipun hal ini bergantung pada pola pikir dan sikap masing-masing pelaku usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Annisa Sepriani dengan hasil bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan dikarenakan tingkat inklusi keuangan yang baik maka kinerja keuangan usaha pun ikut mengalami peningkatan dan sebaliknya. Selain itu agar para pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan akses dan layanan fasilitas dari lembaga keuangan untuk permodalan usahanya.⁴⁶

4. *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare

⁴⁶ANNISA SEPRIANI, "PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, LOCUS OF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman)" (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2021).

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare, ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 13,136 dengan artian bahwa F_{hitung} yakni $13,136 > F_{tabel}$ yakni 3,090. Kemudian untuk nilai signifikan didapatkan nilai 0,000 dengan artian bahwa sig yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga untuk kesimpulan pada uji F test dinyatakan bahwa variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian, membuktikan bahwa *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Parepare. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan dengan peningkatan kinerja UMKM. Pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan adalah aspek penting untuk seorang pelaku usaha. Mengakses layanan tanpa pengalaman dan pengetahuan yang memadai menyebabkan pelaku bisnis tidak memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Selain itu, peningkatan pemahaman finansial juga berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri pelaku usaha.

Salah satu teori yang relevan adalah Teori Sumber Daya (*Resource-Based Theory*) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang unik dan berharga dapat mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks UMKM, *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan dapat dianggap sebagai sumber daya yang

dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan.⁴⁷ Pemahaman terkait likuiditas dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul. Begitupun dengan Solvabilitas juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan Solvabilitas yang baik meningkatkan kepercayaan kreditor dan investor, serta memberikan stabilitas keuangan jangka panjang. Serta Profitabilitas juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung pertumbuhan bisnis melalui reinvestasi laba dan meningkatkan daya tarik bagi investor.

Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola permasalahan keuangan usaha mereka dengan lebih bertanggung jawab. Serta, pengetahuan keuangan yang baik dapat mendorong para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam memanfaatkan berbagai layanan finansial yang tersedia. Pada akhirnya, dengan pemahaman keuangan dan juga pemanfaatan pada layanan keuangan secara optimal dapat berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup pelaku usaha. Dengan mengadopsi finansial teknologi pada UMKM dapat memberikan berbagai kemudahan yang didapatkan, hal ini dapat meningkatkan kinerja UMKM. Kombinasi dari ketiga variabel ini secara sinergis dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kota Parepare. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Heliani dan Salwa Aulia Novitasari dengan hasil bahwa literasi keuangan,

⁴⁷Jay Barney, "Barney (1991).Pdf" (Journal of management, 1991).

inklusi keuangan, dan finansial teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.⁴⁸



⁴⁸Universitas Nusa Putra et al., “Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sukabumi” 6, no. 3 (n.d.): 291–308.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

1. Dapat disimpulkan untuk variabel *financial technology* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare
2. Dapat disimpulkan untuk variabel literasi keuangan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare.
3. Dapat disimpulkan untuk variabel inklusi keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare.
4. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Parepare.

B. Saran

Peneliti mungkin memberikan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan dan kesimpulan tersebut di atas:

1. Bagi UMKM di Kota Parepare diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui banyak akses karena sejatinya upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital sehingga pemanfaatan teknologi keuangan/*financial technology* berbasis fasilitas pembayaran ini harus segera dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh bagi UMKM di Kota Parepare
2. Saran untuk peneliti mengingat penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan variabel tambahan lainnya yang mungkin berdampak pada

kinerja keuangan UMKM, seperti kualitas laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi. Serta menggali lebih dalam lagi terhadap variabel literasi keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Ajzen, I. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.
- Akhmad, Khabib Alia, and Singgih Purnomo. "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta." *Sebatik* 25, no. 1 (2021): 234–240.
- Alamsyah, Mudrika, and Suci Nurulita. "Pengembangan Usaha UMKM Dengan Menggunakan Analisis Profit Planning Pada UMKM Di Kabupaten Kampar." *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 45–52.
- Anisyah, Eka Nur, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang." *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 310–324.
- Arfianty, Arfianty, Henny Kumaladewi Hengky, Hasdiana Hasdiana, Zaudiah Zaudiah, Nurul Adin Fadillah, and Putri Putri. "Strategi Pengembangan Abon Ikan Tuna Umkm Kedai Pesisir Di Kota Parepare." *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 6 (2024): 2045–2050.
- Artha, LNDC, N M A Dwijayanti, and P A Suprpto. *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Badung*. repository.pnb.ac.id, 2023.
- Asari et.al. *Literasi Keuangan*. Malang: Madza Media, 2023.
- Astohar, Minar Savitri Andanarini Dhian, Rahmadhani Sari, and Sugiharti. "Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Dengan Layanan Fintech Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 28, no. 2 (2022): 16–26.
- Astuti, Windi, and Budi Prijanto. "Faktor Yang Memengaruhi Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.Com: Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior." *AL-MUZARA'AH* 9, no. 1 (June 2021): 21–44.
- Atchariyachanvanich, Kanokwan, Hitoshi Okada, and Shiro Uesugi. "The Technology Acceptance Model." *Inter-Organizational Information Systems and Business Management*, 2011.

- Autoridad Nacional del Servicio Civil. “Teori Prospek.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 2013–2015.
- Bakhtiar, F, R Prayoga, and A Mulya. “Analisis Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Perempuan.” *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* (2022).
- Barney, Jay. “Barney (1991).Pdf.” *Journal of management*, 1991.
- Besse Faradiba, Musmulyadi. “View of ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA WARALABA DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ‘ALPOKATKOCOK DOUBIG’ DI MAKASSAR.PDF” 2 (2020): 4.
- Dr. RIda Prihatni, S.E., M.SI. *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan DiIndonesia*, 2016.
- dr.christian herdinata, S.E., M.M. “Literasi Keuangan Berbasis FINTECH Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” (2016): 1–23.
- Fadilah, Inne, Sulaeman Rahman, and Mokhammad Anwar. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Bandung.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 3 (2022): 1347–1354.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program.” *Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (2013).
- Hamdani, S E. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. uwais inspirasi indonesia, 2020.
- Hertadiani, V W, and D Lestari. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Jakarta Timur.” *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan ...* (2021).
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–152.
- Ihza, Muhammad Herizal. “Pengaruh Financial Attitude, Lingkungan Dan Minat Bertransaksi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2024.
- Kusumaningrum, Sintawati Mita, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 2 (2023): 227–238.

- Marginingsih, Ratnawaty. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64.
- Masud, Anis Anshari, Nurfadhilah Nurfadhilah, Bakhtiar Tijjang, and Rustan Ali. "The Role of E-Business Adoption Towards Improving Msme Performance in Parepare City." *Hasanuddin Economics and Business Review* 5, no. 3 (2022): 59.
- Muhtarom, Z A. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kota Mataram." *Muslim Preneur* 2, no. 2 (2022): 31–43.
- Mustikasari, Yayuk, and Andrian Noviardy. "Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang Tahun 2020)." *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen* 03, no. 2 (2020): 147–155.
- Nurhidayah. "PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MAKASSAR" (2023): 22–23.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan." *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (2017): 9–25.
- Pangastuti, Ria Lestari, Nonni Yap, Universitas Kadiri, and Kediri Ac Id. "Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten" *ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 56–60.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.
- Putra, Universitas Nusa, Salwa Aulia Novitasari, Universitas Nusa Putra, Usaha Mikro, Inklusi Keuangan, and Finansial Teknologi. "Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Sukabumi" 6, no. 3 (n.d.): 291–308.
- RAHMA, ANNISA ZANUAR. "Bagaimana Inklusi Keuangan Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Dunia?" (2022).
- SEPRIANI, ANNISA. "PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, LOCUS OF

CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman).” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO, 2021.

Siregar, Damirah, Nasri Hamang. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SARIMELATI KENCANA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA,” 2022.

Syarifuddin, and Al Saudi Ibnu. *Page 1 of 129*, 2022. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

Wahyu, A. Rio Makkulau, Wirani Aisiyah Anwar, Eliza Andriani, and St. Hajar Putri. “Strategi Pemulihan Omzet UMKM Pasca Pandemi Di Kota Parepare.” *Jurnal Iqtisaduna* 9, no. 1 (2023): 85–98.

Wulandari, Dwi Novia Ayu, and R.A Sista Paramita. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Coffee Shop) Di Kabupaten Kabupaten Jember.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. September (2023): 199–210.

Yuningsih, Y Y, G Raspati, and ... “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM.” *Jurnal Mirai* ... (2022).



LAMPIRAN

Surat izin meneliti dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1183/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

15 April 2025

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NJRUL IZZAH ASONK
Tempat/Tgl. Lahir : KANARIE, 21 April 2003
NIM : 2120203861211061
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JAMPUE, KELURAHAN LANRISANG, KECEMATAN LANRISANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat izin meneliti dari Dinas

SRN IP000304



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 304/IP/DPM-PTSP/4/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NURUL IZZAH ASONK**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**
ALAMAT : **JAMPUE, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS TENAGA KERJA KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **22 April 2025 s.d 30 Mei 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **23 April 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai
Sertifikasi
Elektronik

Surat selesai meneliti

 **PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE**
DINAS TENAGA KERJA
Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517
Email disnaker@pareparekota.go.id
P A R E P A R E 9 1 1 2 2

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 220 / Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: H.YUNUS NONCI,S.Pd.MM
Nip	: 19700307 199103 1 003
Jabatan	: Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare
Instansi	: Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama	: NURUL IZZAH ASONK
Jurusan	: Manajemen Keuangan Syariah
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: Jampue Kab.Pinrang

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian **"PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY,LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA PAREPARE "** yang dilaksanakan tanggal 22 April 2025 s/d 30 Mei 2025 pada Dinas : Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Mei 2024

**AN KEPALA DINAS
SEKRETARIS,**


H.YUNUS NONCI,S.Pd.MM
Pembina Muda / IV.b
NIP.19700307 199103 1 003

Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,436**	,401**	,440**	,130	,555**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,196	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,436**	1	,522**	,320**	-,014	,271**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,887	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,401**	,522**	1	,243*	,040	,307**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,015	,694	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,440**	,320**	,243*	1	,116	,376**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,015		,249	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,130	-,014	,040	,116	1	,143	,501**
	Sig. (2-tailed)	,196	,887	,694	,249		,155	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,555**	,271**	,307**	,376**	,143	1	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,002	,000	,155		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,724**	,630**	,635**	,633**	,501**	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	

N	100	100	100	100	100	100	100
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	6

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL _X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,371**	,382**	,247*	,151	,122	,315**	,555**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,134	,226	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,371**	1	,473**	,373**	,230*	,212*	,172	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,021	,034	,087	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,382**	,473**	1	,368**	,197	,289**	,454**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,050	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,247*	,373**	,368**	1	,313**	,378**	,388**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000		,002	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.5	Pearson Correlation	,151	,230*	,197	,313**	1	,485**	,303**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,134	,021	,050	,002		,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,122	,212*	,289**	,378**	,485**	1	,491**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,226	,034	,004	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,315**	,172	,454**	,388**	,303**	,491**	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	,001	,087	,000	,000	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,555**	,611**	,698**	,672**	,606**	,679**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	7

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
X3.1	Pearson Correlation	1	,091	-,063	,536**	,257**
	Sig. (2-tailed)		,366	,531	,000	,010
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,091	1	,438**	,133	-,038
	Sig. (2-tailed)	,366		,000	,186	,704
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-,063	,438**	1	,152	-,090
	Sig. (2-tailed)	,531	,000		,130	,372
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,536**	,133	,152	1	,353**
	Sig. (2-tailed)	,000	,186	,130		,000
	N	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,257**	-,038	-,090	,353**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,704	,372	,000	
	N	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,371**	,073	-,012	,344**	,519**
	Sig. (2-tailed)	,000	,468	,905	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	,356**	,071	-,025	,345**	,361**
	Sig. (2-tailed)	,000	,482	,803	,000	,000

	N	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	,390**	,077	,022	,318**	,199*
	Sig. (2-tailed)	,000	,447	,827	,001	,047
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,617**	,460**	,361**	,685**	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100

		Correlations				
		X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL_X3	
X3.1	Pearson Correlation	,371**	,356**	,390**	,617**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	
X3.2	Pearson Correlation	,073	,071	,077	,460**	
	Sig. (2-tailed)	,468	,482	,447	,000	
	N	100	100	100	100	
X3.3	Pearson Correlation	-,012	-,025	,022	,361**	
	Sig. (2-tailed)	,905	,803	,827	,000	
	N	100	100	100	100	
X3.4	Pearson Correlation	,344**	,345**	,318**	,685**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	
	N	100	100	100	100	
X3.5	Pearson Correlation	,519**	,361**	,199*	,539**	

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,047	,000
	N	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	1	,578**	,355**	,680**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	,578**	1	,394**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	,355**	,394**	1	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,680**	,653**	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,688	8

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
Y.1	Pearson Correlation	1	,562**	,331**	,079	,210*
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,436	,036
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,562**	1	,537**	,062	,372**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,543	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,331**	,537**	1	-,004	,199*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,969	,048
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,079	,062	-,004	1	,224*
	Sig. (2-tailed)	,436	,543	,969		,025
	N	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,210*	,372**	,199*	,224*	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,048	,025	
	N	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	,254*	,359**	,270**	,227*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,007	,023	,000
	N	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	,380**	,195	,147	,215*	,399**
	Sig. (2-tailed)	,000	,052	,143	,031	,000
	N	100	100	100	100	100

Y.8	Pearson Correlation	,296**	,457**	,215*	,072	,337**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,032	,479	,001
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,622**	,685**	,517**	,462**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100

Correlations

		Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	,254*	,380**	,296**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,003	,000
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,359**	,195	,457**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,052	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,270**	,147	,215*	,517**
	Sig. (2-tailed)	,007	,143	,032	,000
	N	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,227*	,215*	,072	,462**
	Sig. (2-tailed)	,023	,031	,479	,000
	N	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,614**	,399**	,337**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100

Y.6	Pearson Correlation	1	,446**	,483**	,723**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	,446**	1	,452**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	,483**	,452**	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,723**	,649**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

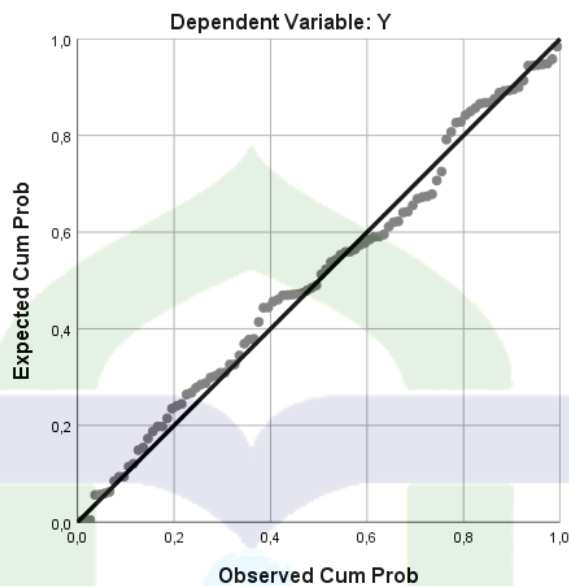
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,747	8

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,04606107
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,059
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X.1	,874	1,144
	X.2	,871	1,148
	X.3	,813	1,231

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,483	1,874		1,325	,188
	X.1	-,078	,071	-,117	-1,092	,278
	X.2	,044	,044	,107	,993	,323
	X.3	,049	,051	,107	,961	,339

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji T Test One Sample

Variabel X1

One-Sample Test

Test Value = 80

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
fintech	-143,842	99	,000	-55,970	-56,74	-55,20

T-TEST

/TESTVAL=70

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=literasi

/CRITERIA=CI(.95).

Variabel X2

One-Sample Test

Test Value = 70

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
literasi	-72,158	99	,000	-45,230	-46,47	-43,99

T-TEST

/TESTVAL=71

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=inklusi

/CRITERIA=CI(.95).

Variabel X3**One-Sample Test**

Test Value = 71

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
inklusi	-75,552	99	,000	-42,400	-43,51	-41,29

T-TEST

/TESTVAL=78

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=kinerja

/CRITERIA=CI(.95).

Variabel Y**One-Sample Test**

Test Value = 78

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kinerja	-97,392	99	,000	-46,800	-47,75	-45,85

Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,284	2,996		8,106	,000
	X.1	,361	,114	,293	3,184	,002
	X.2	-,357	,071	-,466	-5,061	,000
	X.3	,248	,082	,289	3,032	,003

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	665,310	3	221,770	13,136	,000 ^b
	Residual	1620,690	96	16,882		
	Total	2286,000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X.3, X.1, X.2

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,284	2,996		8,106	,000
	X.1	,361	,114	,293	3,184	,002
	X.2	-,357	,071	-,466	-5,061	,000
	X.3	,248	,082	,289	3,032	,003

Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,291	,269	4,109

a. Predictors: (Constant), X.3, X.1, X.2

Tabulasi data Hasil Koesioner Penelitian

Variabel X1

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
5	4	4	3	1	5	22
4	5	4	5	1	4	23
4	4	3	4	2	3	20
4	4	3	4	1	5	21
4	4	4	3	3	4	22
4	4	3	3	1	4	19
3	3	5	3	2	3	19

5	5	4	3	4	5	26
4	5	3	4	2	4	22
4	4	4	5	1	5	23
5	5	5	4	3	4	26
5	5	5	5	2	5	27
5	4	5	5	2	5	26
5	5	5	5	2	5	27
5	5	5	4	2	5	26
3	3	3	4	5	5	23
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	3	2	4	21
5	5	4	4	1	5	24
4	5	4	5	5	5	28
4	3	4	4	3	4	22
5	5	5	5	5	4	29
4	4	2	5	3	2	20
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	5	1	5	22
4	4	3	4	1	4	20
5	4	3	3	1	5	21
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	1	5	23
4	5	5	5	2	5	26
4	3	4	5	1	5	22
4	1	4	4	2	3	18
4	3	4	4	2	4	21
1	2	2	1	1	1	8
5	4	5	3	1	5	23
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	2	5	27
4	5	4	5	2	5	25
3	3	3	2	3	3	17
3	4	3	4	4	2	20
1	1	1	1	4	2	10
5	4	4	4	1	4	22
5	3	3	4	2	4	21
4	5	4	5	1	3	22

5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	4	3	5	27
4	4	4	3	1	5	21
5	5	4	4	3	5	26
5	5	5	5	3	5	28
5	4	5	5	2	3	24
4	3	4	4	5	5	25
5	2	3	4	4	5	23
4	4	4	3	5	5	25
5	5	4	5	2	4	25
4	5	5	4	1	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	2	3	22
5	5	5	3	3	4	25
5	5	5	5	3	5	28
5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	4	2	4	25
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	2	5	25
5	4	5	4	3	5	26
4	4	5	1	3	4	21
4	4	5	2	5	5	25
4	2	1	4	5	5	21
2	4	4	4	2	4	20
4	4	4	5	5	4	26
5	1	2	4	5	4	21
5	5	1	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	2	5	4	24
5	5	4	4	3	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	3	4	4	5	5	26
5	5	4	5	5	5	29
4	3	5	5	5	4	26
4	4	3	5	5	5	26

4	3	4	5	5	5	26
5	5	5	5	5	4	29
2	4	4	4	5	4	23
5	4	4	5	5	5	28
4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	3	1	4	20
5	5	4	3	5	4	26
4	4	3	2	5	2	20
4	5	3	5	5	4	26
4	1	3	4	4	4	20
4	3	3	2	1	5	18
4	3	3	5	2	5	22
4	4	4	3	5	4	24
4	4	2	4	2	3	19
5	3	1	5	5	5	24
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	4	3	27
5	3	5	5	5	5	28

Variabel X2

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
1	4	2	3	1	4	5	20
1	3	4	5	4	2	4	23
4	4	4	4	2	2	4	24
2	2	3	3	2	2	4	18
5	4	3	4	3	2	4	25
5	4	4	4	3	2	4	26
5	1	3	3	2	2	5	21
5	3	4	3	4	2	4	25
5	5	5	5	2	1	5	28
4	4	4	2	2	2	5	23
5	3	5	3	3	2	4	25
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	1	1	5	27
5	5	5	4	3	4	4	30

4	5	2	3	5	4	4	27
4	5	4	5	4	3	4	29
5	5	5	5	4	5	5	34
4	5	3	5	2	4	4	27
4	4	1	2	1	2	5	19
4	5	5	4	5	4	5	32
4	3	2	2	4	4	5	24
5	5	5	5	4	2	4	30
4	4	4	3	4	4	4	27
5	5	5	5	3	4	4	31
5	5	4	5	4	2	4	29
4	4	4	4	3	4	4	27
5	4	5	4	3	1	5	27
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	5	4	2	2	3	24
4	4	3	3	2	1	4	21
4	4	3	2	4	4	3	24
4	2	4	4	2	4	4	24
4	4	4	4	3	3	4	26
3	3	1	5	4	3	1	20
4	1	2	4	2	1	4	18
5	2	4	4	5	5	5	30
5	5	5	5	1	1	5	27
5	5	5	5	4	1	4	29
4	4	4	3	2	5	5	27
3	3	4	4	2	4	4	24
1	2	4	2	5	4	4	22
5	5	4	4	1	2	4	25
4	4	5	4	3	4	4	28
5	4	5	5	2	3	5	29
3	5	4	3	5	4	3	27
5	5	5	2	1	1	4	23
4	5	4	2	1	1	1	18
4	5	3	4	3	3	1	23
5	3	4	5	1	1	5	24
5	4	5	3	3	4	4	28
5	4	4	3	5	2	4	27

2	2	4	1	4	2	5	20
4	5	3	2	2	2	5	23
5	4	5	2	2	1	2	21
5	4	4	4	3	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	2	3	4	25
2	4	2	1	1	1	1	12
5	5	5	4	4	5	5	33
3	4	4	5	4	4	2	26
4	4	4	4	2	2	4	24
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	4	4	32
1	5	4	2	1	1	1	15
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	1	5	1	4	25
4	3	1	3	1	3	1	16
1	2	1	4	2	1	1	12
4	5	2	4	5	1	3	24
5	1	1	1	3	1	4	16
2	1	1	1	1	1	1	8
4	1	1	4	3	1	5	19
5	4	2	5	5	3	5	29
1	4	1	4	4	3	5	22
2	2	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	2	2	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	4	2	1	5	5	25
4	4	5	2	1	5	5	26
3	3	1	1	4	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	7
4	2	1	1	2	1	1	12
5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	2	2	5	5	5	29
5	4	1	2	4	1	1	18
5	2	1	5	5	5	5	28
5	4	4	5	3	5	5	31
4	1	4	4	4	5	4	26

1	5	3	5	5	5	5	29
5	4	3	4	3	5	5	29
5	4	2	5	4	5	5	30
2	4	5	5	5	5	5	31
4	5	3	4	4	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	2	5	3	5	28
1	1	1	1	1	1	2	8
1	1	1	4	1	3	5	16
4	2	1	3	1	1	1	13
5	2	5	2	1	4	5	24
5	5	1	4	1	2	1	19



Variabel X3

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
5	1	1	5	5	5	4	5	31
4	3	3	4	4	4	5	5	32
4	2	2	4	4	4	4	4	28
3	2	2	4	4	5	4	4	28
3	3	3	4	3	2	4	4	26
3	3	3	4	3	3	3	4	26
3	2	4	2	2	2	3	4	22
5	2	1	2	4	3	4	5	26
5	1	1	4	5	4	4	4	28
4	1	1	4	5	4	4	4	27
4	2	3	5	3	3	3	3	26
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	1	2	5	4	4	4	4	29
4	2	2	2	2	4	4	4	24
4	5	5	5	2	4	4	5	34
3	3	3	3	4	5	4	4	29
4	2	2	3	5	5	5	5	31
3	3	3	4	4	4	4	4	29
4	1	2	4	4	4	5	4	28
5	2	4	5	4	4	4	4	32
3	2	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	5	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	5	3	3	4	3	27
4	1	1	3	4	4	4	4	25
5	2	2	5	2	5	5	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	2	4	5	3	4	4	29
4	3	2	5	5	4	4	4	31
4	2	4	5	4	4	4	4	31
3	4	3	4	2	4	4	4	28
4	2	2	5	5	4	4	4	30
3	3	2	1	5	3	2	2	21

4	4	2	4	4	5	4	4	31
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	1	1	5	5	5	5	5	32
4	2	2	4	4	4	3	4	27
3	3	3	3	4	3	3	3	25
3	2	3	3	3	2	3	3	22
3	3	3	2	2	2	5	3	23
3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	3	3	4	3	4	4	5	29
2	2	2	4	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	2	4	5	5	4	5	4	30
5	4	4	2	5	5	5	5	35
4	2	1	4	4	5	5	5	30
5	1	1	5	4	4	5	3	28
4	2	2	5	5	5	5	5	33
5	1	1	4	4	4	4	4	27
1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	2	4	4	5	5	5	5	34
5	4	5	5	2	2	2	5	30
4	2	2	5	5	3	4	5	30
5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	2	3	4	3	3	3	4	25
2	2	1	1	2	2	2	2	14
1	5	4	5	4	4	3	2	28
3	4	4	5	4	5	5	5	35
5	5	2	2	2	5	5	5	31
2	3	4	4	5	4	4	5	31
4	4	4	5	2	4	1	5	29
2	5	5	2	1	2	4	1	22
5	5	5	5	5	5	4	3	37
5	4	5	5	5	5	4	2	35
1	1	1	1	4	1	1	2	12
1	5	4	1	2	2	2	2	19
2	2	2	2	3	4	1	5	21
4	5	4	4	1	1	1	1	21
2	5	5	2	4	4	3	1	26

4	4	4	4	2	2	1	4	25
4	4	5	4	2	2	1	5	27
5	2	4	5	3	5	4	2	30
1	1	4	1	2	3	2	2	16
4	5	1	5	5	5	5	4	34
5	1	3	4	3	3	3	3	25
5	5	5	5	2	5	5	5	37
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	5	5	2	4	5	36
4	5	1	4	2	2	1	5	24
4	3	1	5	5	2	3	2	25
3	4	5	5	5	3	5	5	35
4	4	2	4	5	5	1	4	29
4	5	5	4	4	4	5	4	35
4	1	2	3	1	4	5	4	24
2	1	4	2	5	4	2	4	24
4	1	5	5	2	2	2	4	25
4	5	2	4	2	4	5	5	31
4	5	2	4	2	2	4	4	27
4	5	3	4	5	5	5	5	36
5	5	3	3	5	5	2	4	32
2	5	3	2	4	5	5	5	31
2	5	4	4	3	5	4	3	30
3	1	5	4	4	5	2	2	26
4	1	1	2	2	4	4	4	22
5	5	1	5	4	4	4	5	33
5	5	1	5	5	5	4	2	32
5	1	1	5	5	5	4	2	28
5	5	2	5	5	5	5	3	35

Variabel Y

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1
5	5	4	3	4	5	5	4	35
4	3	4	3	4	5	4	3	30
4	4	4	2	4	4	4	4	30
4	4	4	3	5	4	3	4	31

4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	3	3	3	3	4	28
5	3	5	2	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	1	5	4	5	4	31
5	5	4	2	3	4	4	5	32
2	3	4	2	5	5	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	1	4	4	4	4	31
2	4	4	2	4	4	4	4	28
5	4	4	5	5	5	5	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	2	3	4	1	5	25
4	4	4	2	4	4	4	3	29
5	5	4	2	5	4	4	4	33
4	4	4	2	3	3	4	4	28
4	4	4	2	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	3	4	4	3	3	29
4	4	4	1	4	4	4	4	29
5	5	5	2	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	1	5	4	4	4	32
4	4	4	5	3	4	4	4	32
2	4	5	4	5	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	5	4	4	3	3	4	3	31
1	1	1	3	2	1	2	3	14
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	1	5	5	3	5	32
3	3	4	2	4	4	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	4	3	4	3	4	29
2	2	3	2	2	1	1	2	15

3	3	3	3	4	4	3	3	26
3	4	4	3	3	3	4	3	27
4	5	5	2	3	3	3	3	28
2	4	4	2	4	5	3	4	28
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	1	4	4	4	4	32
5	5	5	1	4	4	4	5	33
5	3	3	2	4	4	4	4	29
4	4	4	2	5	5	4	4	32
4	2	2	4	4	5	5	5	31
4	4	5	2	5	5	5	5	35
4	4	4	2	4	4	4	4	30
4	5	5	5	4	5	2	3	33
4	3	5	1	1	4	5	5	28
3	3	3	3	3	4	3	4	26
4	4	5	2	5	5	4	5	34
4	4	5	4	3	1	3	3	27
2	3	2	5	4	5	3	4	28
5	3	2	2	4	4	5	5	30
4	4	4	1	2	2	5	5	27
2	2	2	5	4	4	4	4	27
2	4	3	3	4	4	3	4	27
5	3	4	4	2	4	4	2	28
4	5	2	2	5	4	5	5	32
2	4	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	5	2	4	5	3	5	4	32
4	4	2	4	4	4	4	5	31
4	5	5	4	5	4	4	5	36
4	5	4	4	5	4	4	4	34
2	4	5	2	5	5	4	4	31
4	5	5	4	2	1	1	4	26
5	5	4	4	3	4	5	4	34
2	1	4	4	2	2	5	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	5	5	5	5	5	39

5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	5	4	5	5	5	5	4	38
4	5	3	5	4	5	5	4	35
2	2	4	5	4	4	5	4	30
4	4	5	5	5	4	5	4	36
4	4	5	2	4	4	4	4	31
2	4	5	5	4	5	5	4	34
4	4	3	2	2	4	5	5	29
2	4	4	5	4	4	5	5	33
4	4	4	5	5	5	5	4	36
4	4	3	5	4	5	4	4	33
4	4	5	5	4	5	5	4	36
3	4	4	5	4	5	5	5	35
4	5	5	4	2	5	2	5	32
2	3	4	1	4	4	5	4	27
5	5	5	1	2	4	4	4	30
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	4	4	5	5	4	4	4	35

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA PAREPARE

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nama usaha/Alamat Usaha :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia :

Jenis Usaha :

Posisi di usaha :

Usia Usaha :

Fasilitas Pembayaran :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- 1) Berilah tanda (\surd) pada kolom skala pengukuran yang tersedia, mulai dari angka 1 s/d 5 untuk setiap pernyataan yang telah disediakan.
- 2) Jika Anda setuju dengan pernyataan pada kuesioner, maka tandailah angka yang menunjukkan nilai semakin tinggi disebelah kanan. Semakin mendekati angka 5 maka Anda semakin setuju dengan pernyataan pada kuesioner.
- 3) Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner, maka tandailah angka yang menunjukkan nilai yang semakin rendah di sebelah kiri. Semakin mendekati angka 1 maka Anda semakin tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner.

C. KETERANGAN

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Netral

Skor 4 : Setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

1. Variabel *Financial Technology* (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui penggunaan aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat mudah digunakan.					
2.	Aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat mudah dipelajari sehingga saya mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.					
3.	Aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat mudah dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan.					
4.	Dengan menggunakan aplikasi pembayaran berbasis teknologi dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.					
5.	Aplikasi pembayaran berbasis teknologi tidak bermanfaat bagi saya.					
6.	Dengan menggunakan aplikasi pembayaran berbasis teknologi dapat mempercepat transaksi saya sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan.					

2. Variabel Literasi Keuangan (X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dengan mengetahui pengelolaan keuangan yang baik akan bermanfaat pada kinerja keuangan usaha saya.					
2.	Saya mengetahui pengelolaan keuangan secara berkala berdampak baik pada kinerja keuangan usaha.					
3.	Saya mengetahui pembuatan pembukuan kas perhari memudahkan pengelolaan kas keluar-masuk.					
4.	Dengan melakukan budgeting "penganggaran" dapat mendukung planning yang ada dalam usaha saya.					
5.	Saya tidak mengetahui penyusunan anggaran belanja perbulan memudahkan pengelolaan kinerja keuangan usaha.					
6.	Saya tidak mengetahui dengan mengatur strategi dapat meminimalisir resiko keuangan.					
7.	Saya mengetahui dengan melakukan planning kedepan atau perencanaan kedepan akan bermanfaat pada kinerja keuangan usaha.					

3. Variabel Inklusi Keuangan (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah bermanfaat pada pengelolaan kinerja keuangan usaha.					
2.	Saya tidak mengetahui bahwa layanan jasa keuangan mudah untuk diakses.					
3.	Saya tidak mengetahui bahwa menggunakan fasilitas lembaga keuangan dapat memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam usaha saya.					
4.	Dengan menggunakan fasilitas internet saya mudah dalam mengakses layanan keuangan.					
5.	Dengan mengetahui panduan tata cara yang dibuat bank syariah membantu dalam mengakses layanan keuangan.					
6.	Dengan memanfaatkan layanan jasa keuangan sangat membantu pengelolaan kinerja keuangan usaha.					
7.	Dengan memanfaatkan produk atau layanan yang tersedia oleh lembaga keuangan dapat meningkatkan					

pendapatan usaha.

8. Saya terbantu dengan layanan jasa keuangan dalam pengelolaan kinerja keuangan usaha saya.

4. Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Usaha saya terbantu dengan adanya pembiayaan terkait pemenuhan modal usaha sehingga meningkatkan kinerja keuangan.					
2.	Saya mampu membayarkan gaji dan tagihan rutin bulanan untuk menunjang kegiatan operasional usaha.					
3.	Saya mengetahui tingkat pendapatan usaha yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.					
4.	Saya tidak dapat mengetahui seberapa besar resiko kerugian atau potensi keuntungan agar kinerja keuangan meningkat.					
5.	Peningkatan laba usaha saya pada setiap bulan mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha.					
6.	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan sehingga kinerja					

keuangan menjadi baik.

7. Dengan membayarkan tagihan pinjaman tepat waktu meningkatkan kinerja keuangan usaha saya.
8. Usaha saya mampu membayar kewajiban tagihan tanpa mengalami kesulitan atau kekurangan uang.



BIODATA PENULIS



NURUL IZZAH ASONK merupakan anak pertama dari dua bersaudara lahir di Kanari 21 April 2003 anak dari Ibunda Nurtang dan Ayahanda Asonk. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari SD 58 Jampue (lulus pada tahun 2015), dilanjutkan di SMPN 2 Mattiro Sompe (lulus pada tahun 2018), dilanjutkan di SMAN 10 Pinrang (lulus tahun 2021), hingga akhirnya menempuh pendidikan di IAIN PAREPARE jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selain aktif di kegiatan akademik, penulis juga aktif di kegiatan non-akademik, menjadi pengurus HM-PS sebagai anggota departemen Kesekretariatan, pengurus Organisasi LIBAM sebagai Koordinator Humas, dan juga pernah sebagai delegasi organisasi untuk mengajar di sekolah-sekolah dan di desa binaan, serta penulis juga aktif di berbagai event sebagai panitia inti maupun koordinator.